

Perancangan *Zeta Converter* yang dilengkapi *Power Factor Correction* pada Aplikasi Pengaturan Kecepatan Motor *Brushless DC*

Adhika Prajna Nandiwardhana
2212100155

Dosen Pembimbing I:
Heri Suryoatmojo, ST., MT., Ph.D

Dosen Pembimbing II:
Prof. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng., Ph.D



General Outline



Pendahuluan



Penjelasan Sistem



Hasil dan Analisis



Pendahuluan

Preface

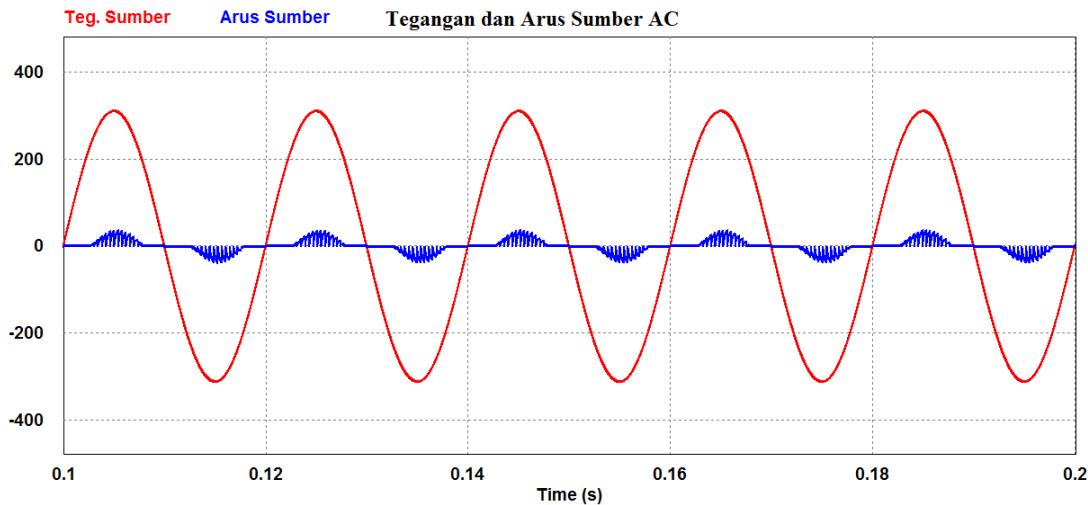
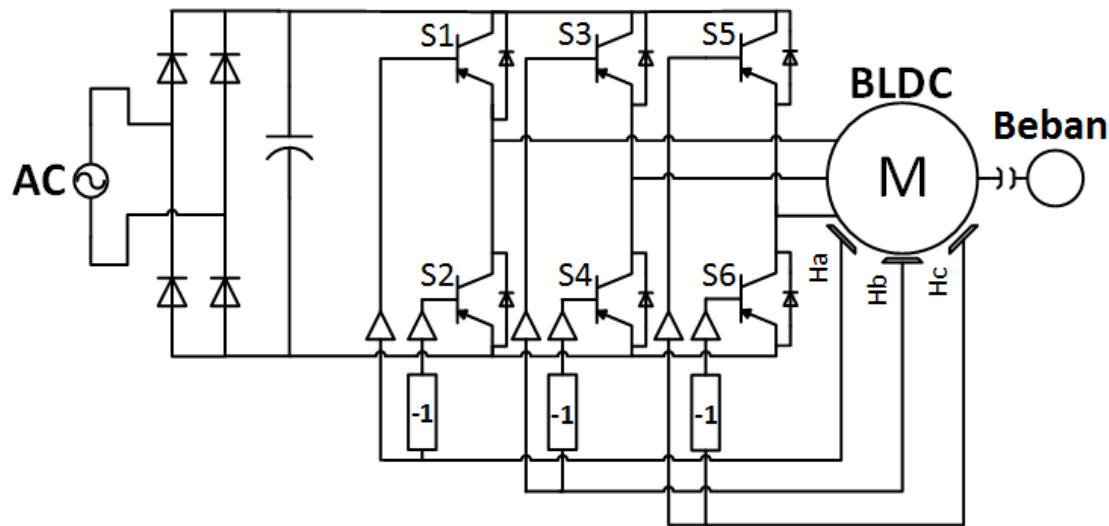


Latar Belakang

- ▷ Penggunaan Motor *Brushless* DC yang semakin banyak digunakan
- ▷ Pengoperasian dengan cara konvensional yang menyebabkan kurang baiknya kualitas daya
- ▷ Perbaikan kualitas daya dalam menggunakan metode yang baik pada pengaplikasiannya



📌 Latar Belakang



Metode Konvensional

THD _i	73,33%
------------------	--------

PF	0,803
----	-------

Tujuan

- ▷ Performa dalam memperbaiki *power factor* dan mengurangi harmonisa arus
- ▷ Perbandingan mode operasi konverter
- ▷ Respon motor terhadap variasi kecepatan dan beban
- ▷ Perbandingan sistem kontrol PFC yang berbeda

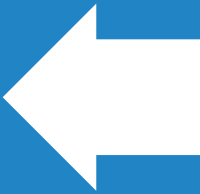


Batasan Masalah

- ▷ Simulasi dan analisis menggunakan simulator PSIM
- ▷ *Zeta Converter* digunakan pada mode DCM dan CCM dengan kontrol PFC *Average Current* dan *Hysteresis Current*
- ▷ Pengujian motor dengan kecepatan dan beban bervariasi pada kontrol PFC *Average Current*
- ▷ Performa dalam meningkatkan *power factor* dianalisa dari harmonisa yang telah direduksi



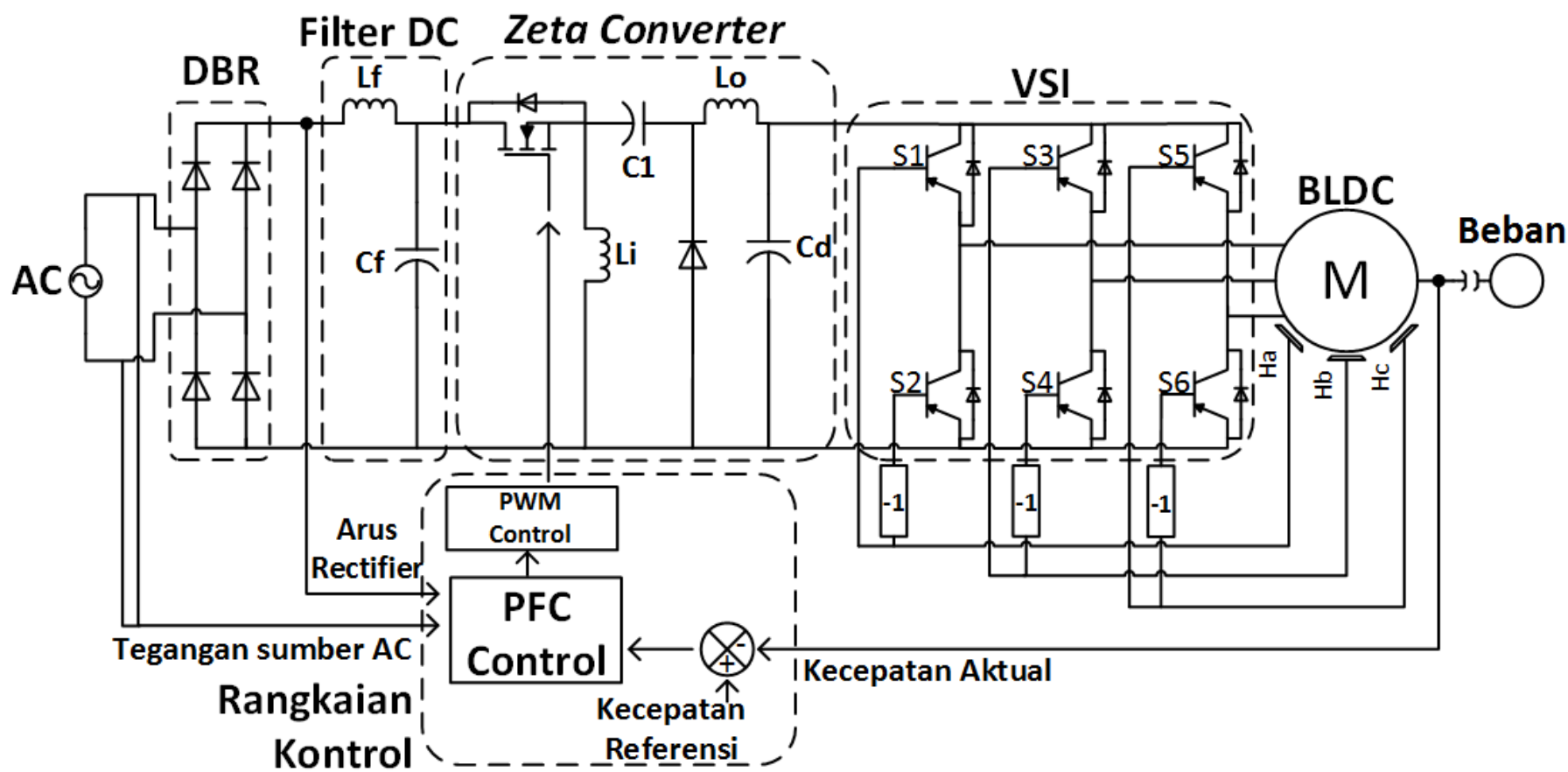
Penjelasan Sistem



System Explanation



Konfigurasi Sistem





Parameter Motor *Brushless* DC

MOOG Components BN42-53IP Winding Code 03

	Parameter	Nilai
→	Voltage	100Vdc
→	Rated Power	874 W
	No Load Speed	2920 rpm
→	Rated Speed	2820 rpm
	Rated Current	10.2 A
→	Rated Torque	2.9588 Nm
	Peak Torque	18.0744 Nm
	Stall Torque	3.6649 Nm
	R (resistansi terminal)	0.408Ω
	L (induktansi terminal)	1.71mH
	Torque Constant (Nm/amp)	0.3269
	Speed Constant (rpm/V)	29.2397
	No. of Poles (P)	8
	Rotor Inertia	0.00049399 kg.m ²
	Mech. Time Constant	1.9ms
	Timing	120°



Parameter lainnya yang digunakan

$V_{S_{\max}}$	220 V
----------------	-------

P_{\max}	900 W
------------	-------

τ_{\max}	2,9588 Nm
---------------	-----------

$V_{S_{\min}}$	180 V
----------------	-------

P_{\min}	6,3 W
------------	-------

τ_{\min}	0,5 Nm
---------------	--------

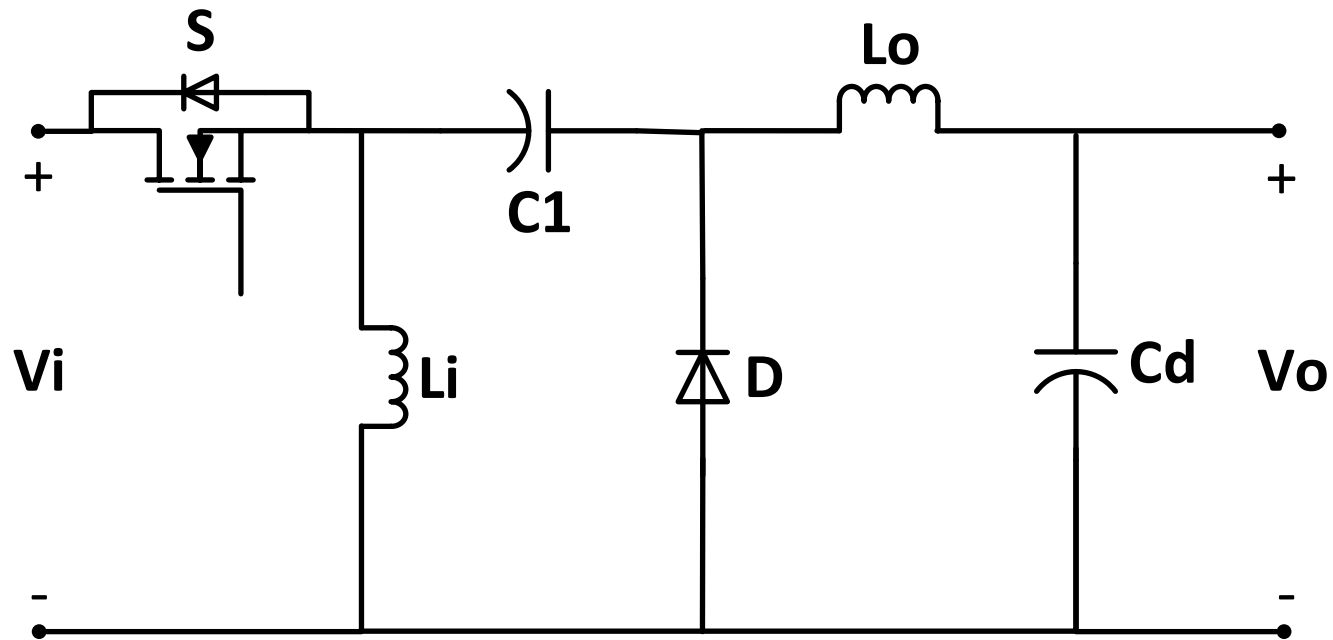
$V_{dc_{\max}}$	100 V
-----------------	-------

N_{\max}	2500 rpm
------------	----------

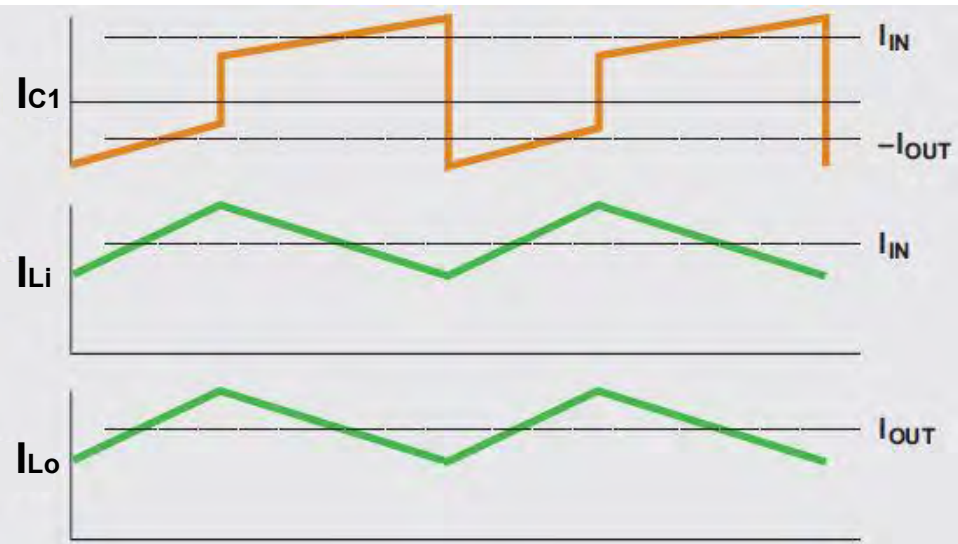
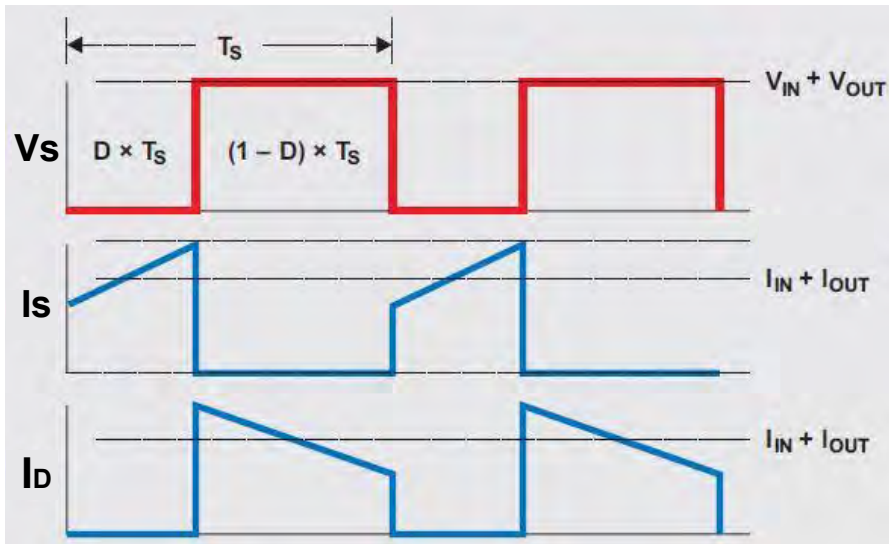
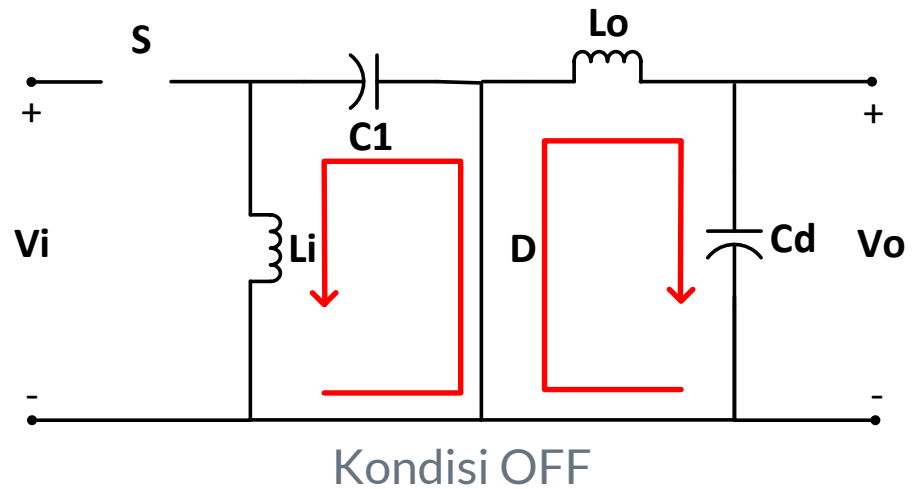
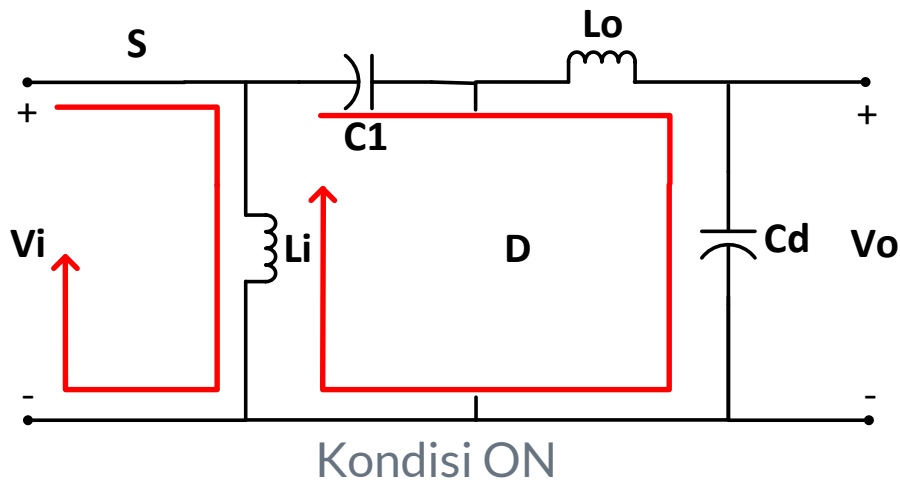
$V_{dc_{\min}}$	30 V
-----------------	------

N_{\min}	750 rpm
------------	---------

Zeta Converter



Zeta Converter



Perhitungan Komponen

Persamaan Komponen

$$L_i = \frac{V_{in}.D}{\Delta I_{L_i}.f_s}$$

$$C_1 = \frac{V_{dc}.D}{\Delta V_{C_1}.f_s.R_L}$$

$$C_{f\ max} = \frac{I_m}{\omega.V_m} \tan(\theta)$$

$$L_o = \frac{V_{in}.D}{\Delta I_{L_o}.f_s}$$

$$C_d = \frac{P_i}{2.\pi.f.\Delta V_{dc}.V_{dc}}$$

$$L_f = \frac{1}{4.\pi^2.f_C^2.C_f}$$

Perhitungan Komponen

Nilai Komponen

$$L_{i\ ccm} = 3,7143\text{mH}$$

$$L_{i\ dcm} = 40\mu\text{H}$$

$$L_o = 2.291\text{mH}$$

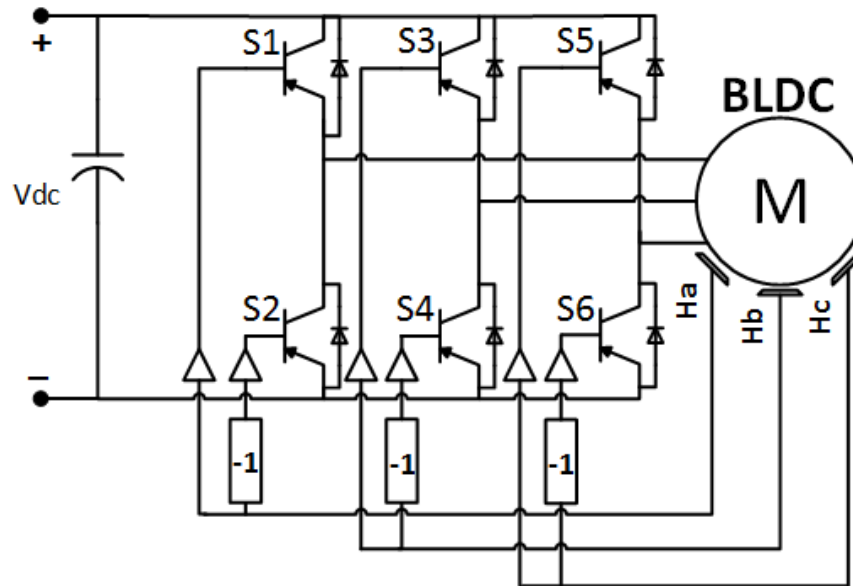
$$C_1 = 4,05\mu\text{F}$$

$$C_d = 5,732\text{mF}$$

$$C_f = 300\text{nF}$$

$$L_f = 21.13\text{mH}$$

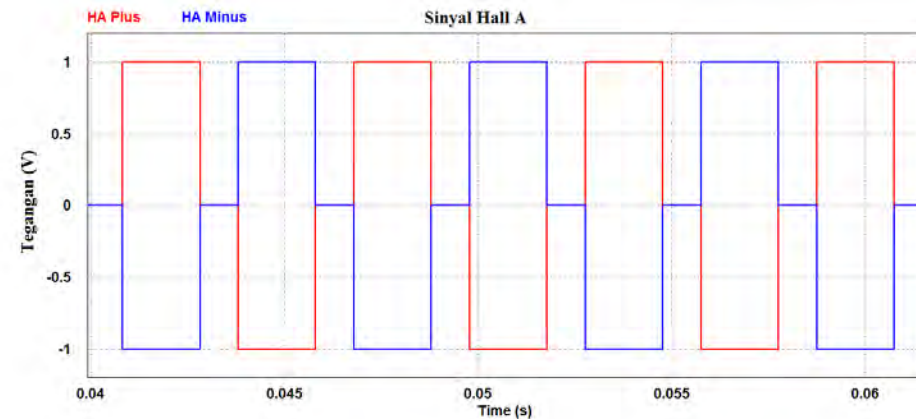
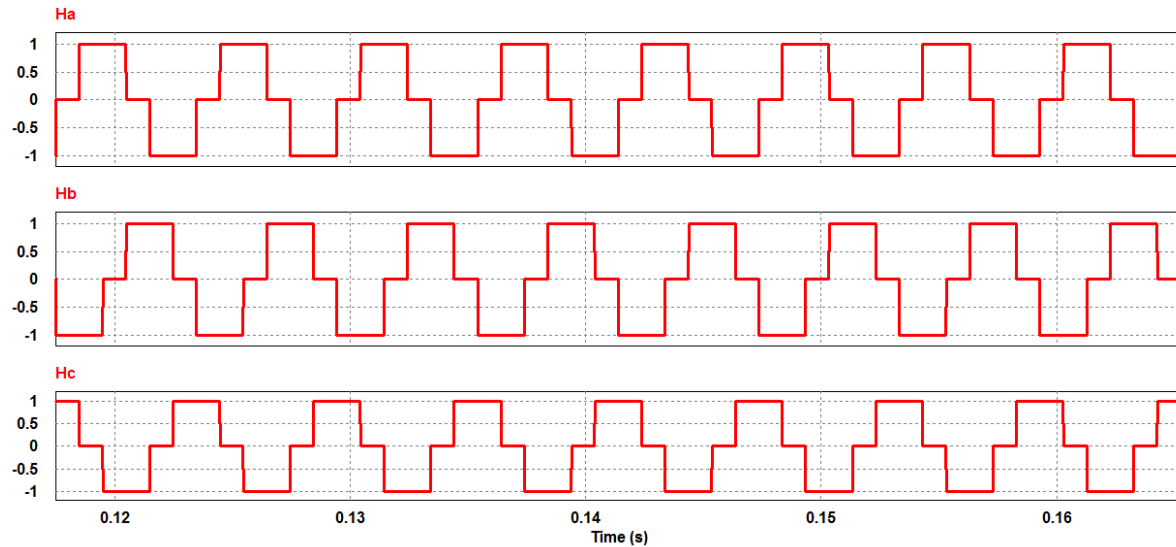
Model Kontrol Logika Motor terhadap VSI



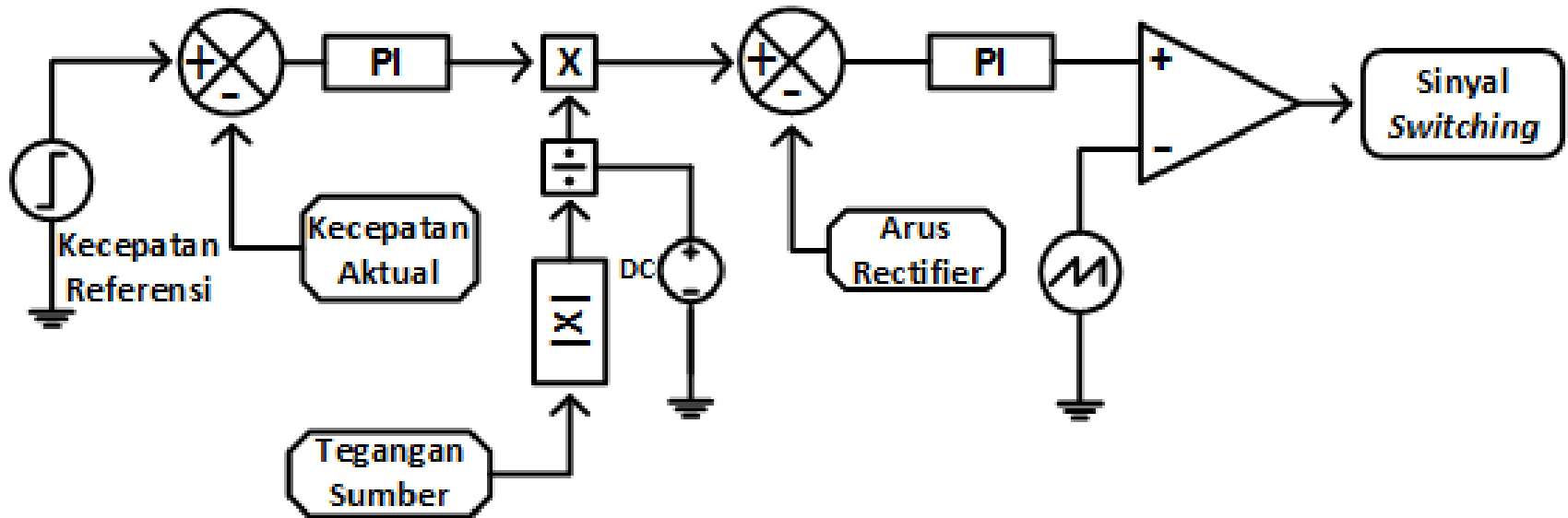
Sudut	Ha	Hb	Hc	S1	S2	S3	S4	S5	S6
0-60	0	-1	1	0	0	0	1	1	0
60-120	1	-1	0	1	0	0	1	0	0
120-180	1	0	-1	1	0	0	0	0	1
180-240	0	1	-1	0	0	1	0	0	1
240-300	-1	1	0	0	1	1	0	0	0
300-360	-1	0	1	0	1	0	0	1	0



Model Kontrol Logika Motor terhadap VSI

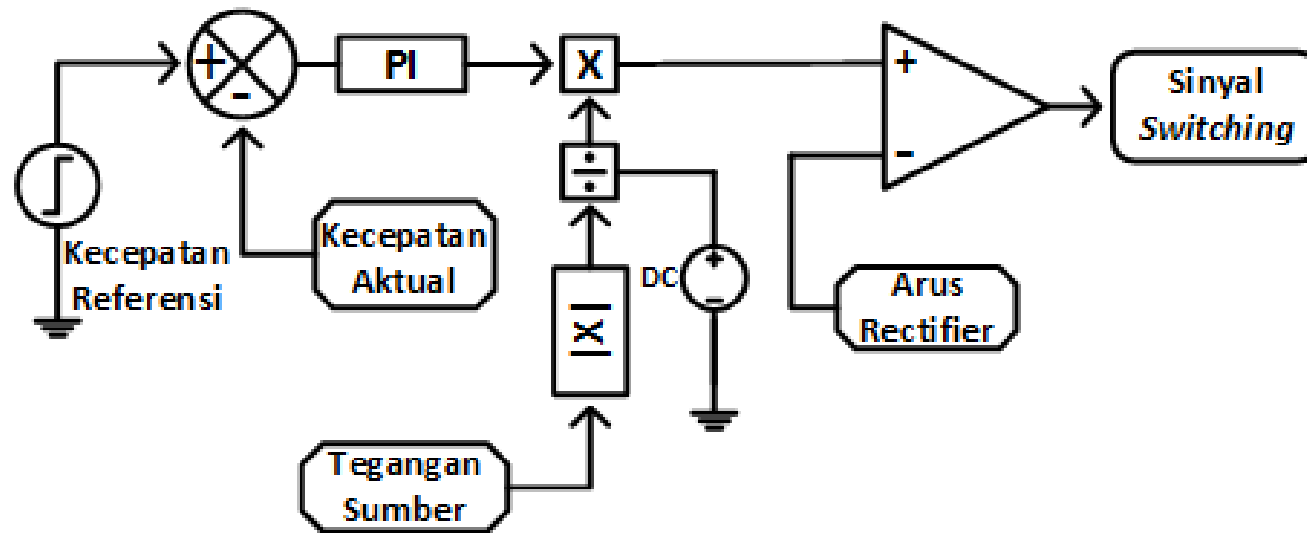


📌 Sistem Kontrol PFC



Average Current Control

📌 Sistem Kontrol PFC



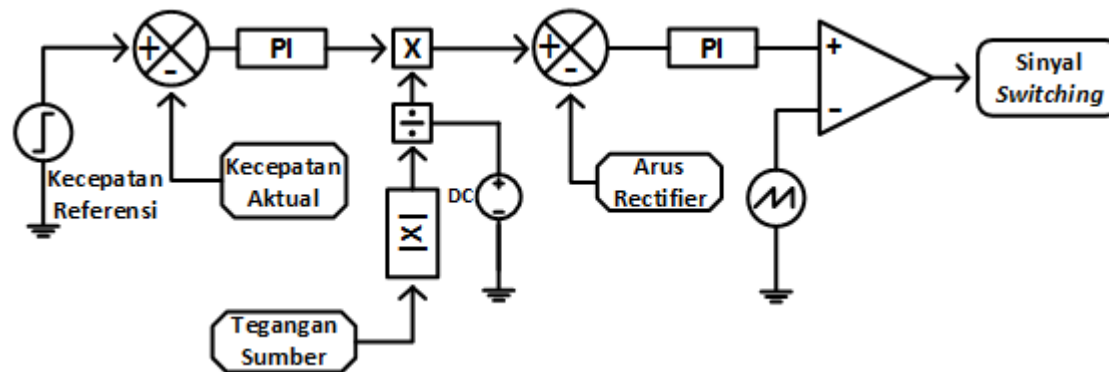
Hysteresis Current Control

Hasil dan Analisis

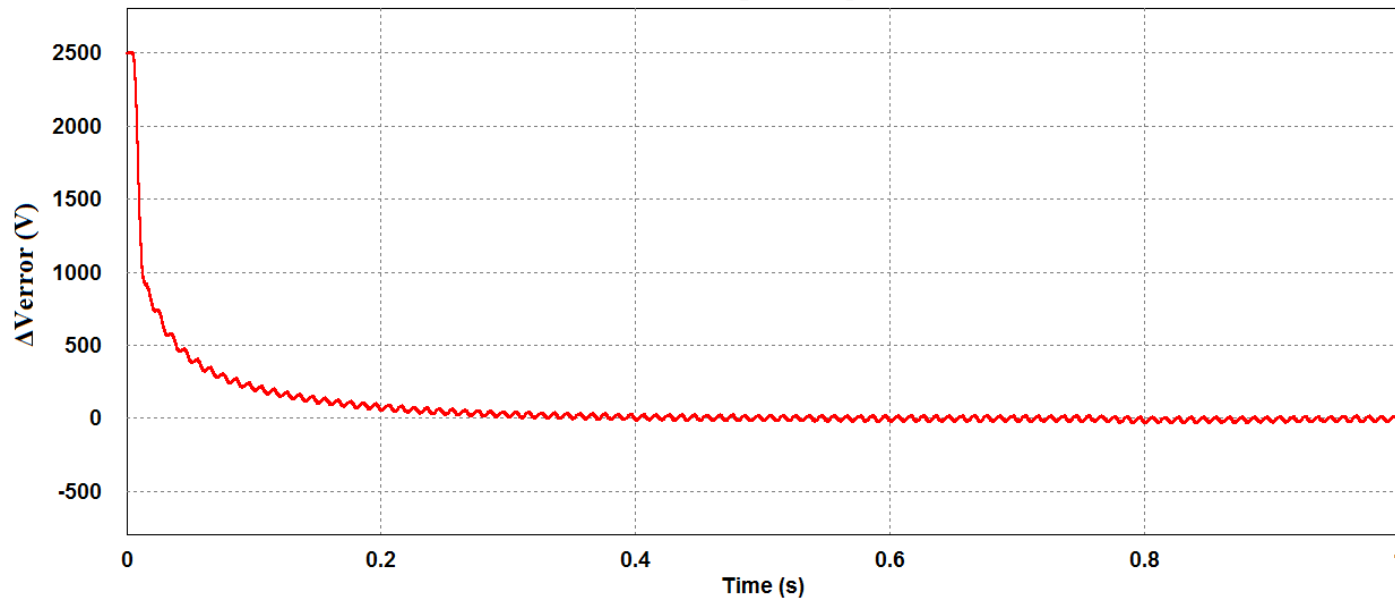
Results and Analysis



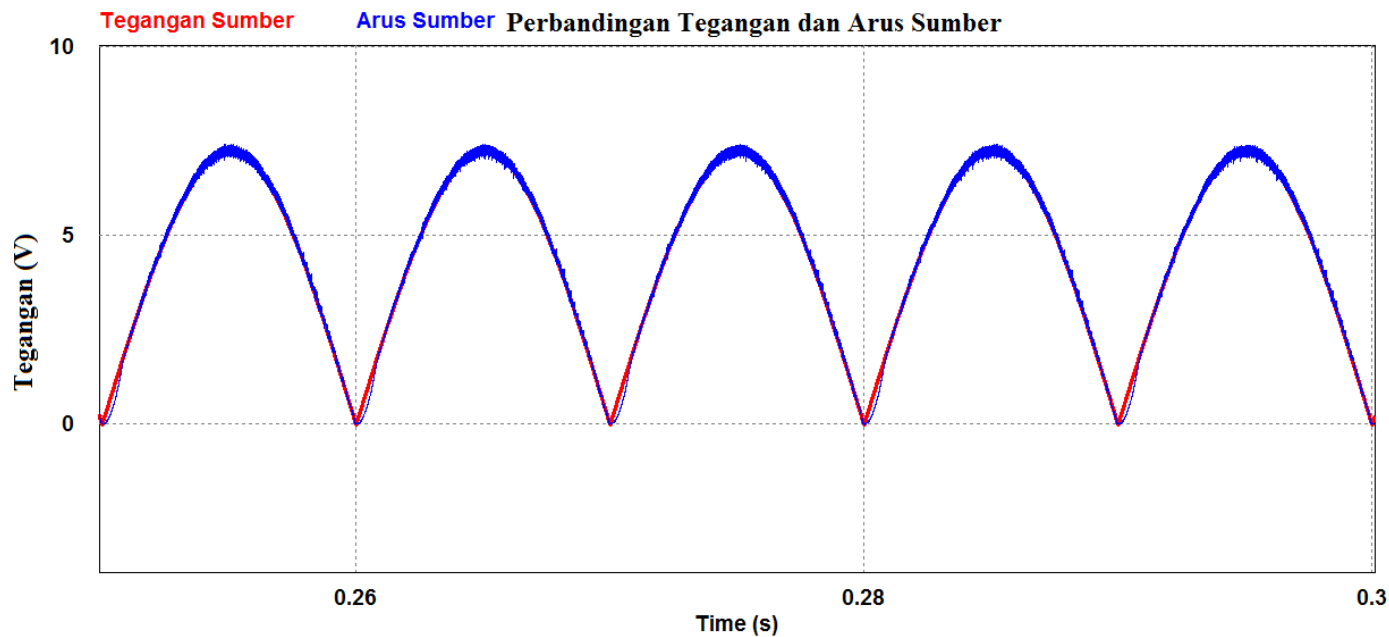
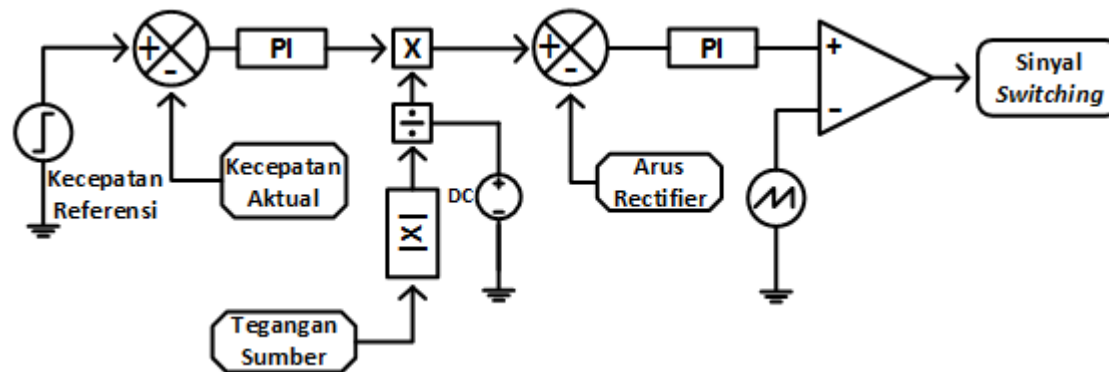
Analisis Sistem Kontrol



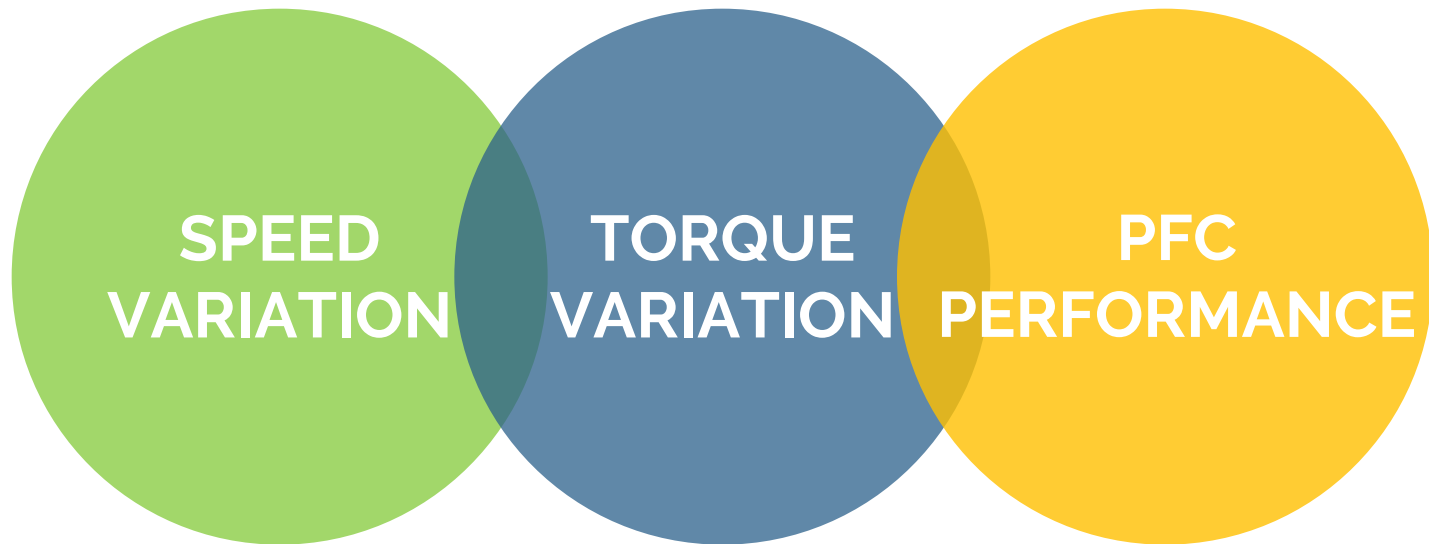
Perbandingan Kecepatan Ref & Aktual Hasil Perbandingan Kecepatan



📌 Analisis Sistem Kontrol



Pengujian Sistem

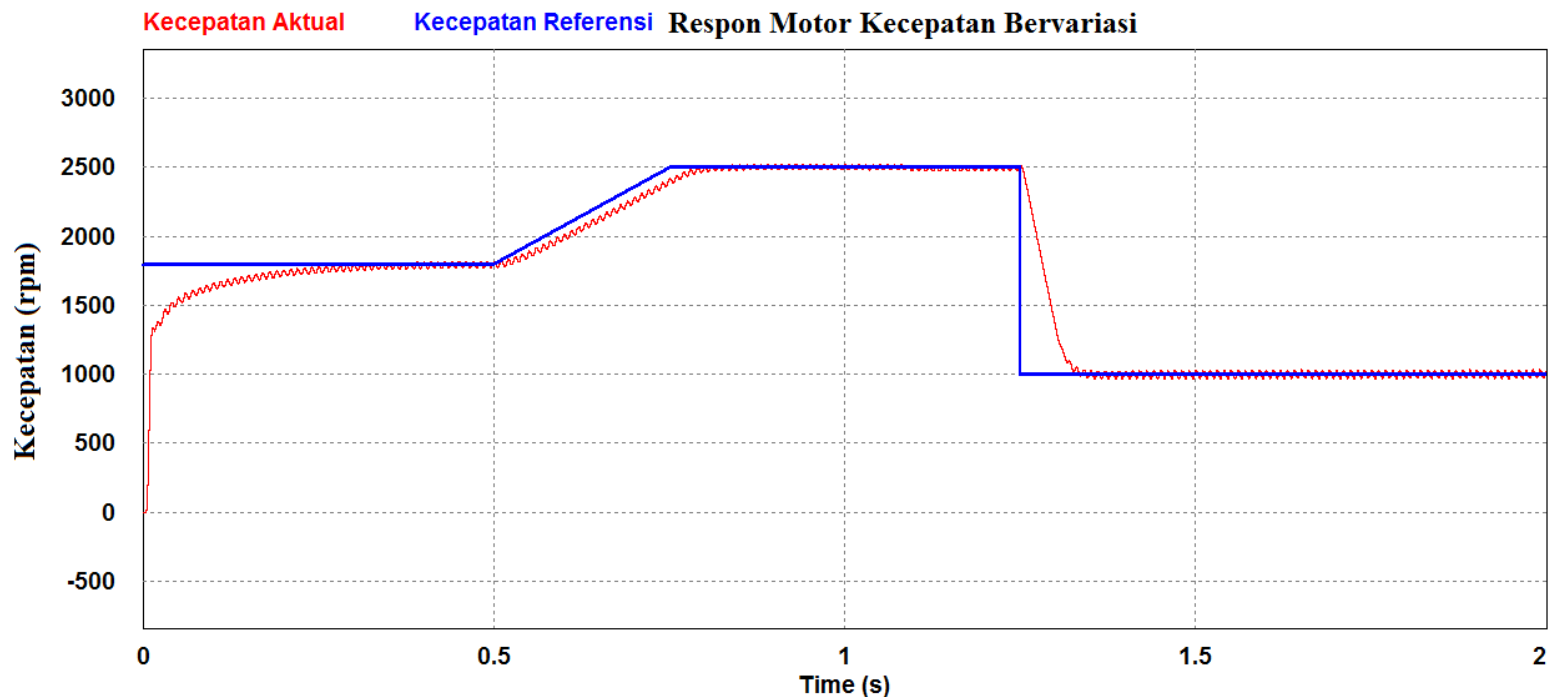


Pengujian Kontrol Kecepatan Motor


 Mode DCM (Variasi Kecepatan)

Waktu	Kecepatan Referensi
0 – 0,5 sekon	1800 rpm
0,75 – 1,25 sekon	2500 rpm
1,25 – 2 sekon	1000 rpm

Perubahan	Waktu
1800 ke 2500 rpm	0,075 sekon
2500 ke 1000 rpm	0,1 sekon

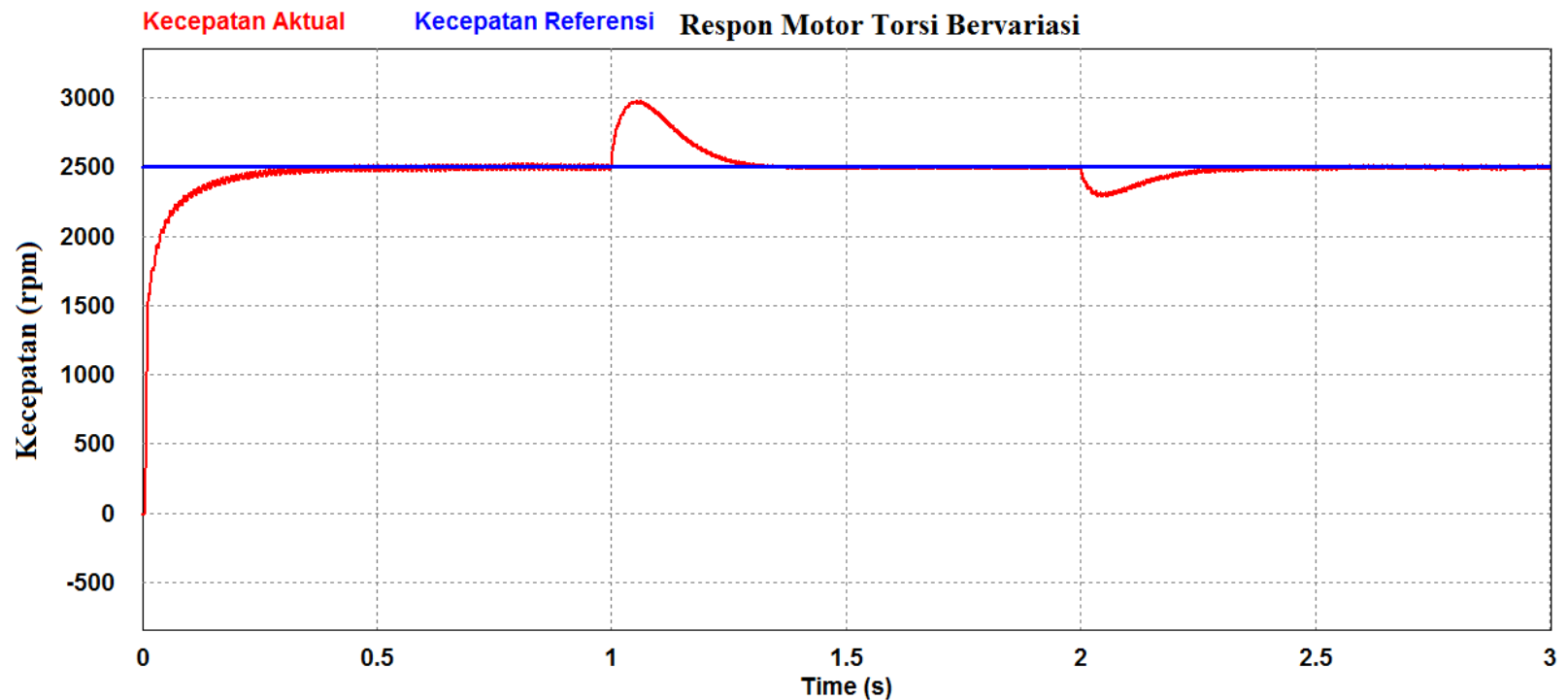


Pengujian Kontrol Kecepatan Motor

 Mode DCM (Variasi Beban)

Waktu	Torsi Beban
0 – 1 sekon	2,9588 Nm
1 – 2 sekon	0,5 Nm
2 – 3 sekon	1,5 Nm

Perubahan	Waktu
2,9588 ke 0,5 Nm	0,45 sekon
0,5 ke 1,5 Nm	0,475 sekon

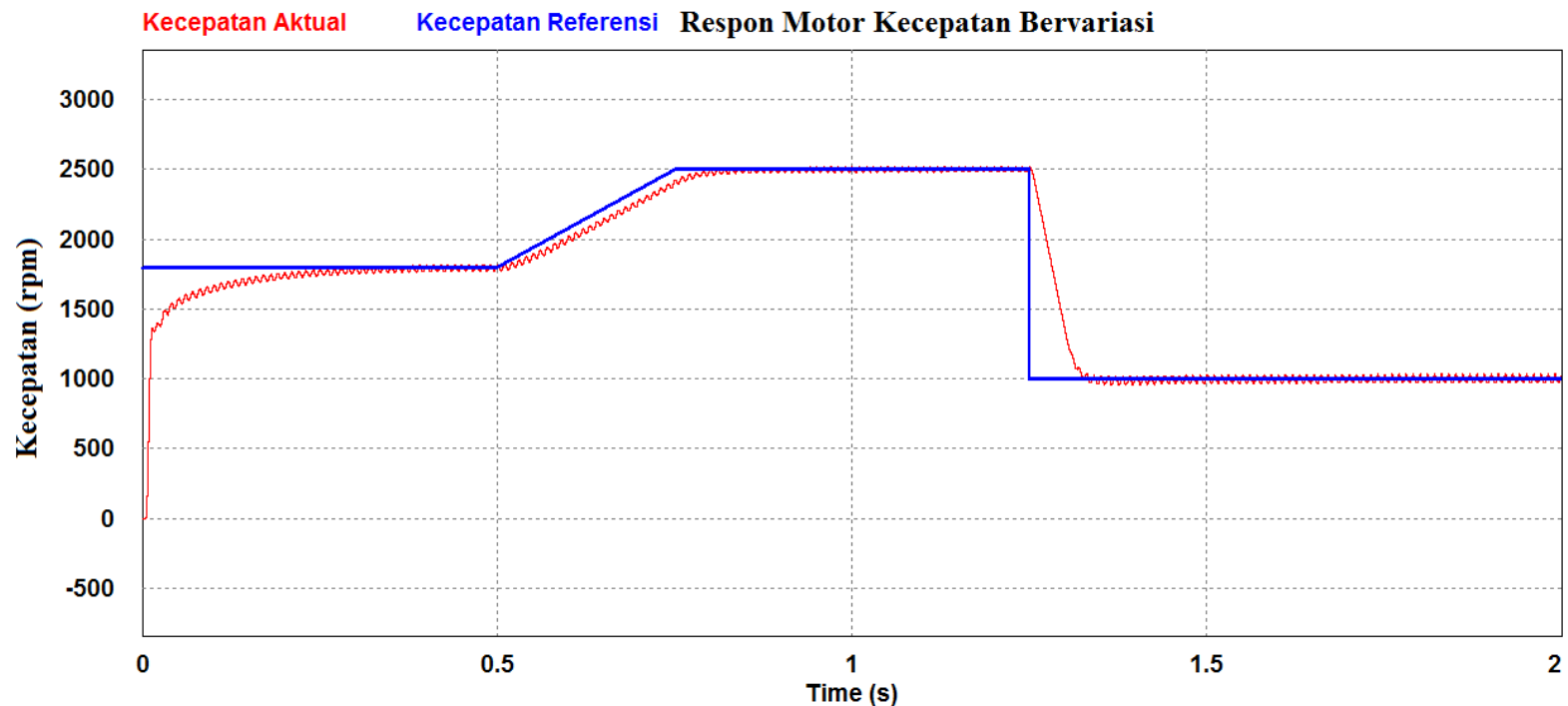


📌 Pengujian Kontrol Kecepatan Motor


📍 Mode CCM (Variasi Kecepatan)

Waktu	Kecepatan Referensi
0 – 0,5 sekon	1800 rpm
0,75 – 1,25 sekon	2500 rpm
1,25 – 2 sekon	1000 rpm

Perubahan	Waktu
1800 ke 2500 rpm	0,075 sekon
2500 ke 1000 rpm	0,1 sekon

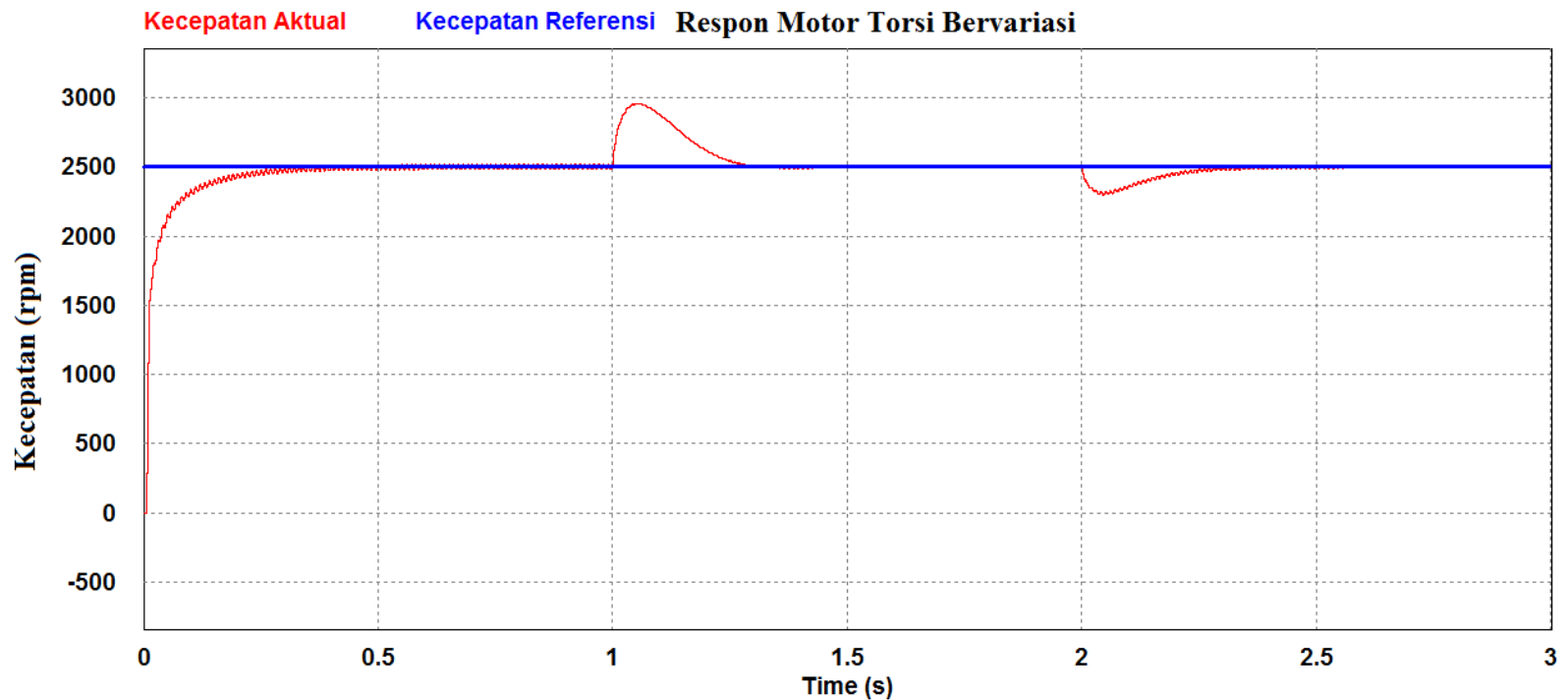


Pengujian Kontrol Kecepatan Motor

 Mode CCM (Variasi Beban)

Waktu	Torsi Beban
0 – 1 sekon	2,9588 Nm
1 – 2 sekon	0,5 Nm
2 – 3 sekon	1,5 Nm

Perubahan	Waktu
2,9588 ke 0,5 Nm	0,35 sekon
0,5 ke 1,5 Nm	0,4 sekon



Pengujian Performa PFC

 Kecepatan bervariasi

Average Current Control

Kecepatan (rpm)	DCM		CCM	
	THDi (%)	PF _{true}	THDi (%)	PF _{true}
750	11.4	0.9916	13.9	0.9876
1000	7.63	0.9963	9.48	0.994
1250	5.98	0.9977	7.53	0.9965
1500	4.54	0.9986	6.04	0.9977
1750	3.73	0.999	5.25	0.9983
2000	3.09	0.9993	4.47	0.9987
2250	2.82	0.9994	3.94	0.999
2500	2.66	0.9995	3.51	0.9991

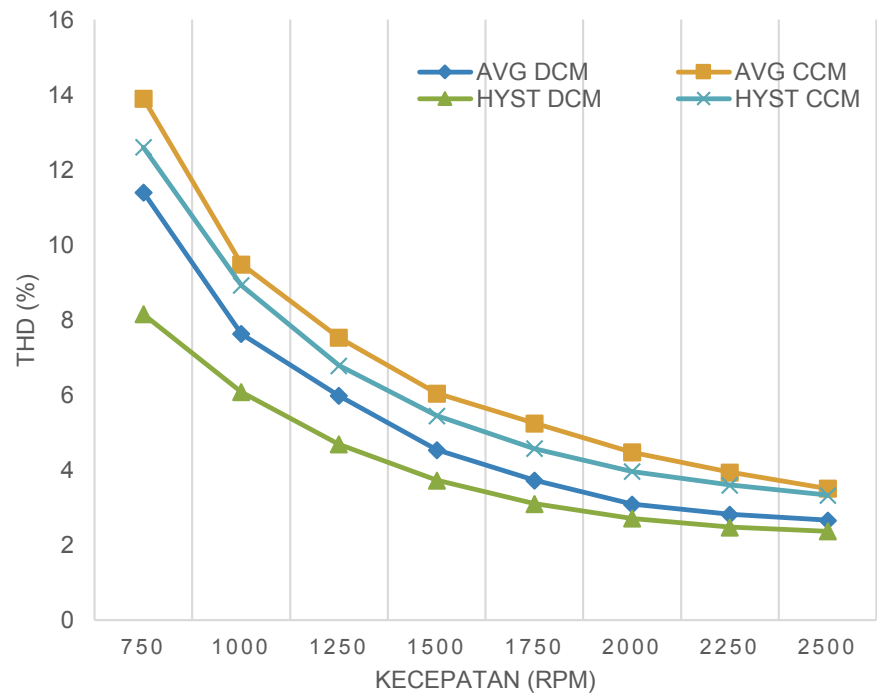
Hysteresis Current Control

Kecepatan (rpm)	DCM		CCM	
	THDi (%)	PF _{true}	THDi (%)	PF _{true}
750	8.15	0.9948	12.6	0.9895
1000	6.08	0.9974	8.92	0.9948
1250	4.69	0.9984	6.78	0.997
1500	3.73	0.9990	5.45	0.9981
1750	3.1	0.9993	4.57	0.9987
2000	2.71	0.9994	3.96	0.999
2250	2.48	0.9995	3.6	0.9992
2500	2.37	0.9996	3.33	0.9992

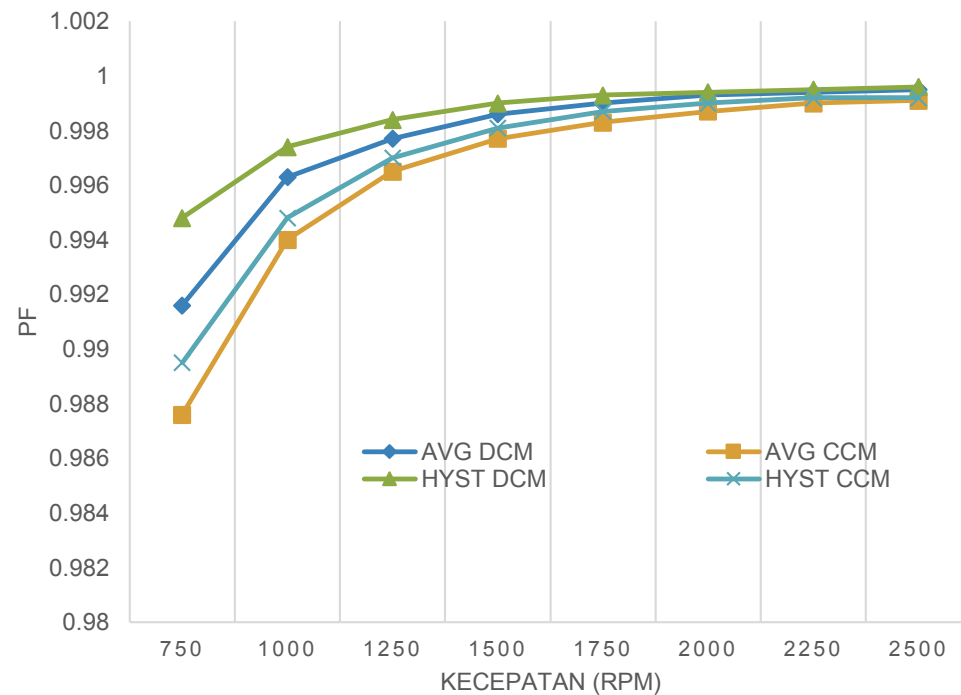
Pengujian Performa PFC

 Kecepatan bervariasi

THD ARUS SUMBER



PF SUMBER



Pengujian Performa PFC

 Tegangan sumber bervariasi

Average Current Control

Tegangan (V)	DCM		CCM	
	THDi (%)	PF _{true}	THDi (%)	PF _{true}
180	3.23	0.9991	3.46	0.9991
200	2.83	0.9994	3.45	0.9992
220	2.66	0.9995	3.51	0.9991

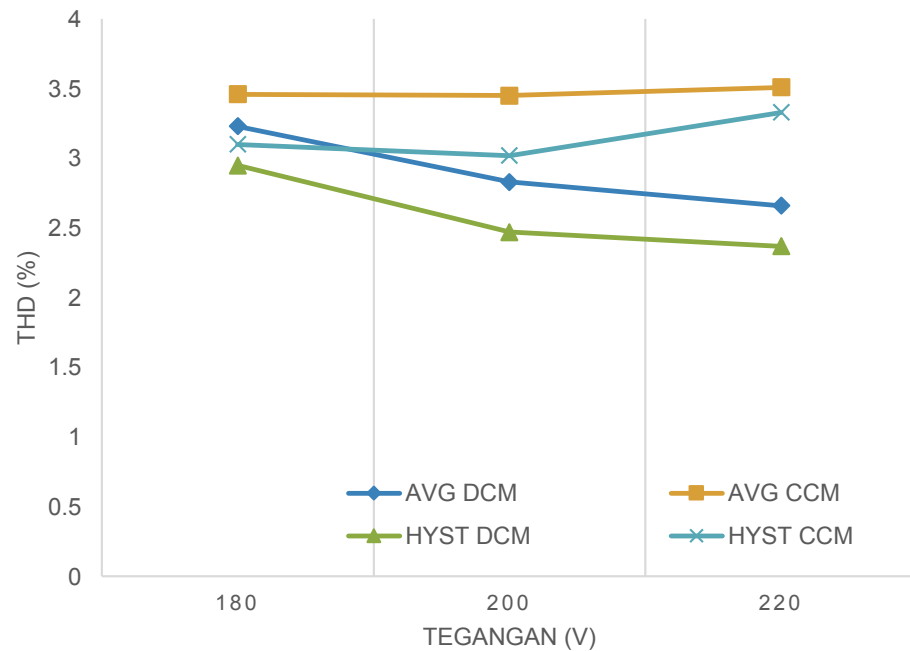
Hysteresis Current Control

Tegangan (V)	DCM		CCM	
	THDi (%)	PF _{true}	THDi (%)	PF _{true}
180	2.95	0.9993	3.1	0.9992
200	2.47	0.9995	3.02	0.9993
220	2.37	0.9996	3.33	0.9992

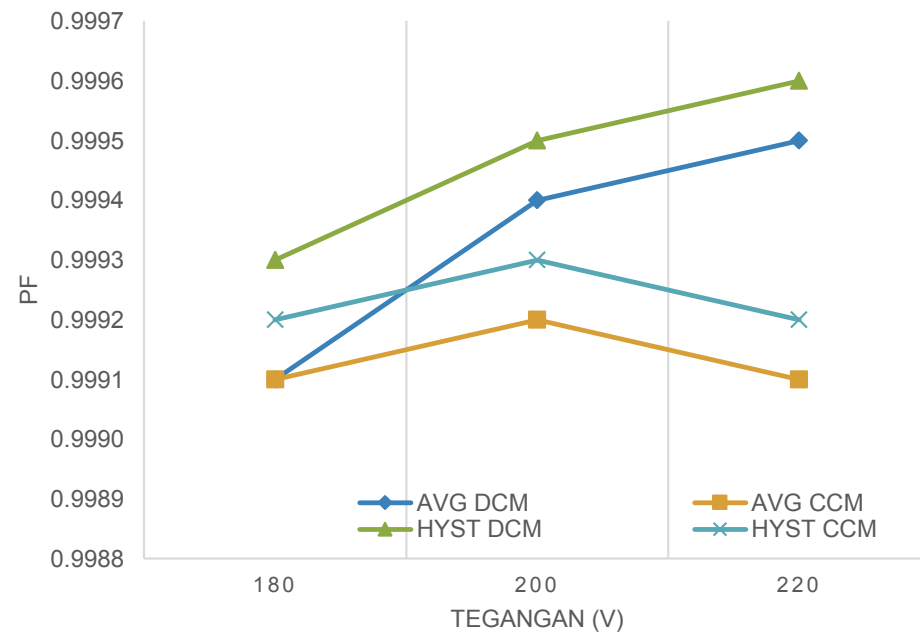
Pengujian Performa PFC

 Tegangan sumber bervariasi

THD ARUS SUMBER



PF SUMBER



Kesimpulan



Sistem ini dapat memperbaiki kualitas daya dari nilai THD sebesar 73,33% dan *power factor* sebesar 0,803 menjadi nilai THD berkisar antara 2-3% dan *power factor* hingga 0,999.

Pengujian sistem pengaturan kecepatan motor *brushless* DC dengan kecepatan referensi yang bervariasi dapat berjalan dengan baik karena putaran motor dapat mengikuti kecepatan referensi.

Pengoperasian motor pada kecepatan yang konstan tetap stabil pada pembebanan yang bervariasi.

Mode DCM lebih unggul dalam memperbaiki *power factor* dibandingkan dengan mode CCM. Tetapi saat pengaturan kecepatan motor, mode DCM memiliki respon lebih lambat

Metode kontrol PFC *hysteresis current* dapat mereduksi harmonisa arus sedikit lebih baik dibandingkan kontrol PFC *average current*



Daftar Pustaka

1. Xia, C.L., “*Permanent magnet brushless DC motor drives and controls*”, Wiley Press, Beijing, 2012
2. T. Kenjo dan S. Nagamori, “*Permanent Magnet Brushless DC Motors*”, Clarendon Press, Oxford, U.K., 1985.
3. B. Singh and V. Bist, “*Power quality improvement in a zeta converter for brushless DC motor drives*”, *IET Sci. Meas. Technol.*, Vol. 9, Iss. 3, pp. 351-361, 2015.
4. Singh, B., Singh, B.N., Chandra, A., Al-Haddad, K., Pandey, A., Kothari, D.P., “*A review of single-phase improved power quality AC-DC converters*”, *IEEE Trans. Ind. Electron.*, vol. 50, no. 5, pp. 962-981, 2003.
5. Singh, B., Singh, S., Chandra, A., Al-Haddad, K., “*Comprehensive study of single-phase AC-DC power factor corrected converters with high-frequency isolation*”, *IEEE Trans. Ind. Inf.*, vol. 7, no. 4, pp. 540-556, 2011.
6. Martins, D.C., “*Zeta converter operating in continuous conduction mode using the unity power factor technique*”, *Proc. IEE PEVSD’96*, 1996, pp. 7-11.
7. D.C Martins, A. Peres dan I. Barbi, “*Zeta converter applied in power factor correction*”, *Proc PESC’94*, Taiwan, pp. 1152-1157.
8. Singh, B., Singh, B.P., Dwivedi, S., “*AC-DC zeta converter for power quality improvement of direct torque controlled PMSM drive*”, *Korean J. Power Electron.*, vol. 6, no. 2, pp. 146-162, April 2006.
9. Buchi, Roland: “*Brushless Motors and Controllers*”, Books on Demand, Norderstedt, 2012
10. Case Study, “*Simple Analysis for Brushless DC Motors*”, Massachusetts Institute of Technology (MIT)
11. BP101, “*BLDC.RDK.Stellaris; Motor Pole Counts*”, <URL: https://e2e.ti.com/support/microcontrollers/stellaris_arm/f/471/t/202037>, July, 2012



Daftar Pustaka

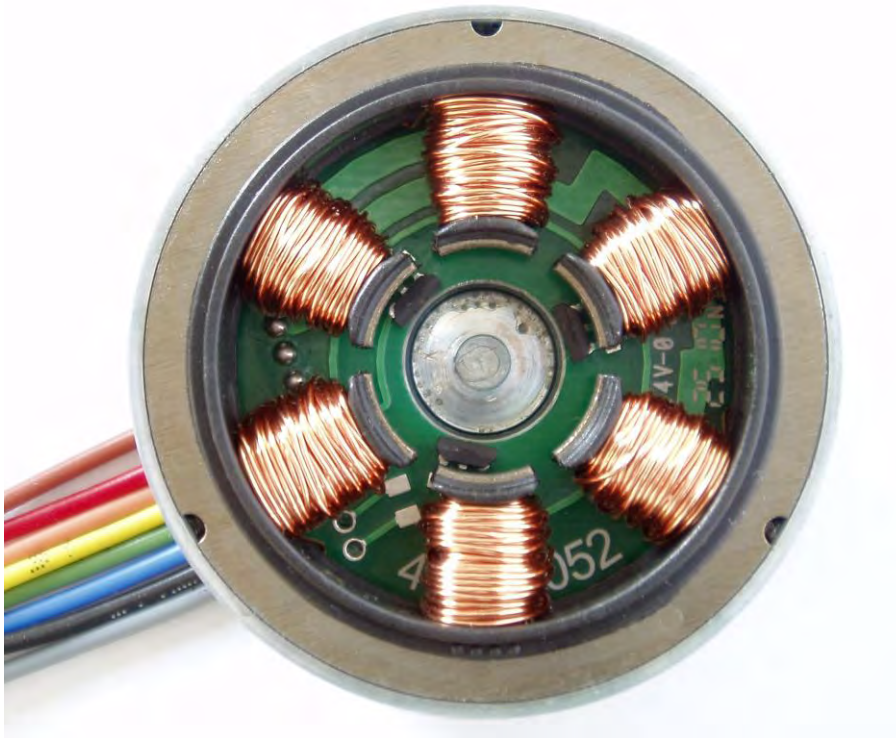
12. Rajne, Milan, "Generate your own commutation table: Trapezoidal control 3-phase BLDC motors using hall sensors", <URL: https://e2e.ti.com/blogs_/b/motordrivecontrol/archive/2013/11/08/generate-your-own-commutation-table-trapezoidal-control-3-phase-blcdc-motors-using-hall-sensors>, November, 2013
13. P. Ramesh Babu, S.Ram Prasath dan R.Kiruthika, "*Simulation and Performance Analysis of CCM Zeta Converter with PID Controller*", 2015 International Conference on Circuit, Power and Computing Technologies (ICCPCT), pp. 1-7, Nagercoil, March 2015
14. Application Note, "PFC boost converter design guide", Infineon Technologies AG, 2016
15. W. Hart, Daniel, "*Power Electronics*", McGraw-Hill, New York, USA, 2011
16. Rashid, Muhammad H., "*Power Electronics Handbook*", Academic Press, Florida, USA, 2001
17. Vlatko Vlatkovic, Dusan Borojevic dan Fred C. Lee, "*Input Filter Design for Power Factor Correction Circuits*", IEEE Transactions on Power Electronics, Vol. 11, No. 1, pp. 199-205, January 1996
18. B. Singh and V. Bist, "*A PFC Based BLDC Motor Drive Using a Bridgeless Zeta Converter*", Industrial Electronics Society, IECON 2013, pp. 2553-2558, Vienna, 2013
19. Cividino, Lorenzo, "*Power Factor, Harmonic Distortion; Causes, Effects and Consideration*", Telecommunications Energy Conference, INTELEC '92, pp. 506-513, Washington, DC, Oktober 1992
20. W. Mack Grady dan Robert J. Gilleskie, "*Harmonics and How They Relate to Power Factor*", Proc. Of the EPRI Power Quality Issues & Opportunities Conference (PQA '93), San Diego, CA, November 1993
21. Fahmi, Ahmad Afif, "*Sistem Pengendalian Elektris Brushless DC Motor Menggunakan Bidirectional Inverter Untuk Aplikasi Kendaraan Listrik*", Laporan Tugas Akhir Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2013



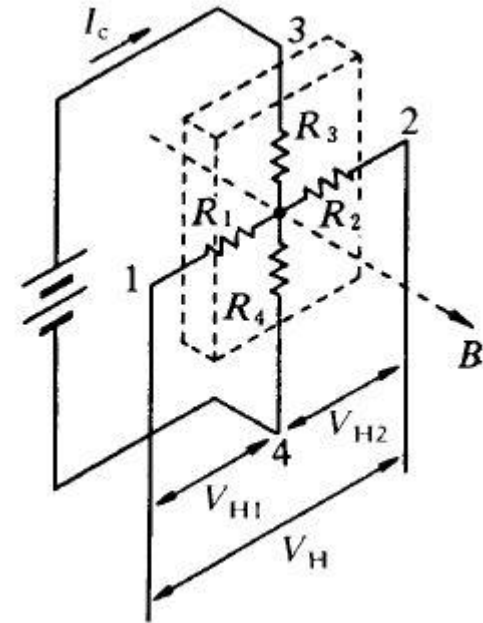
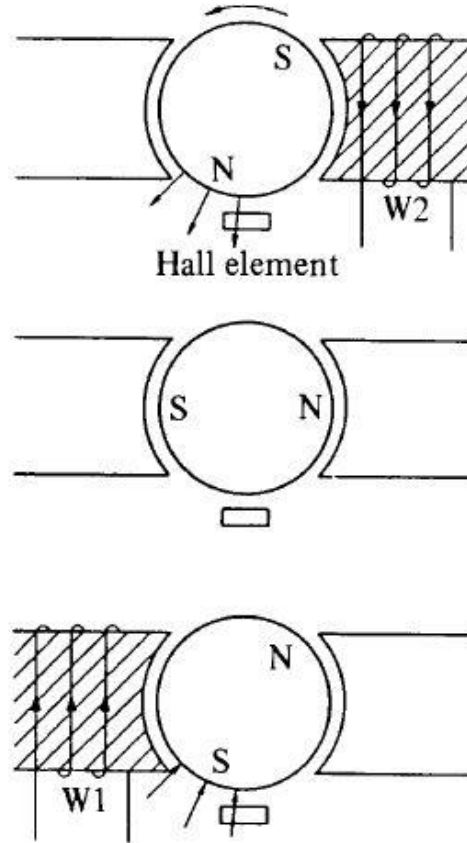
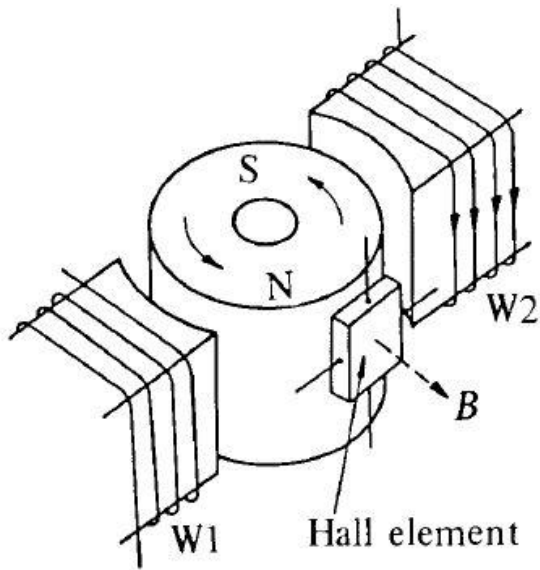
Terima kasih!
Any questions?

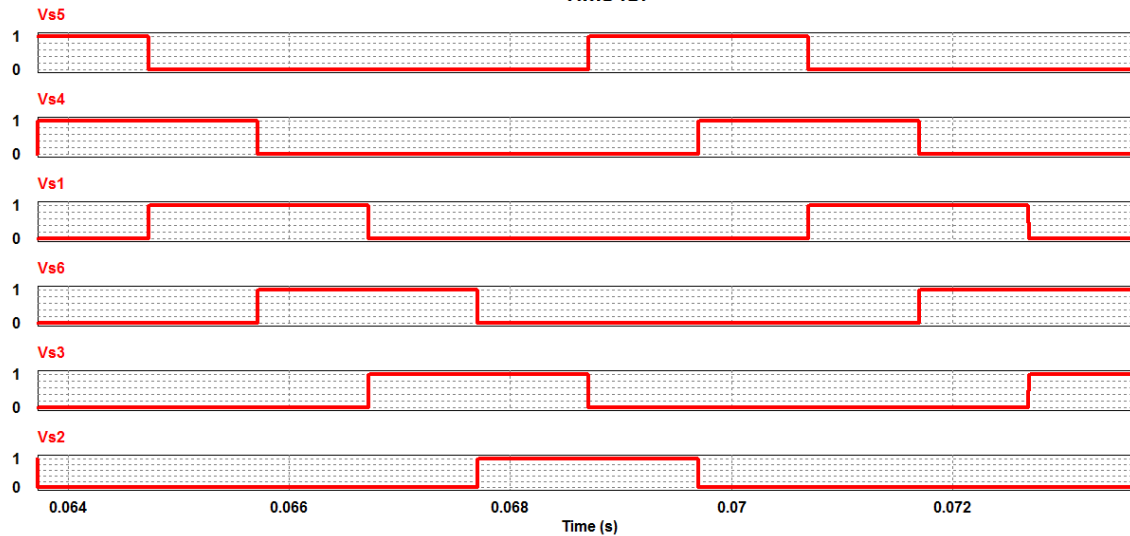
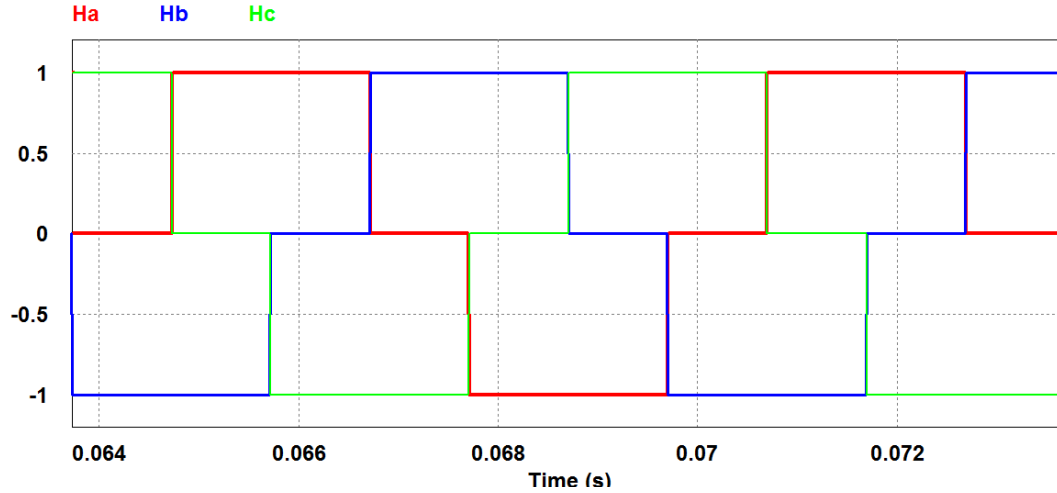


Motor *Brushless* DC

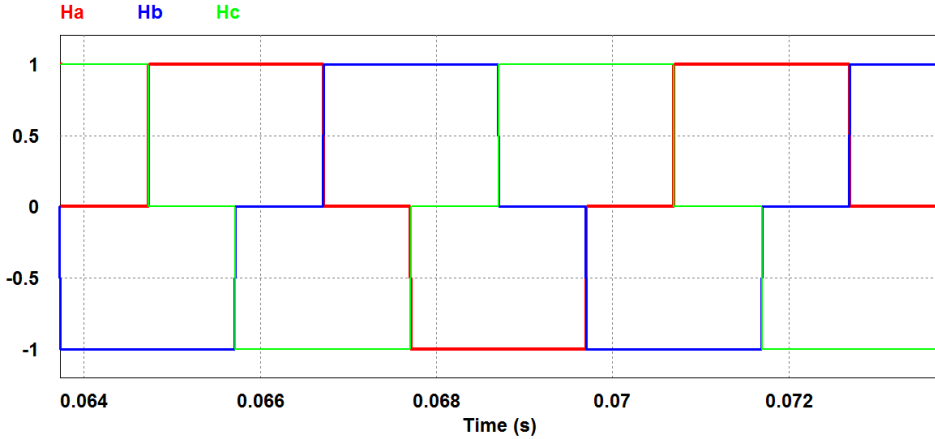


Hall Element

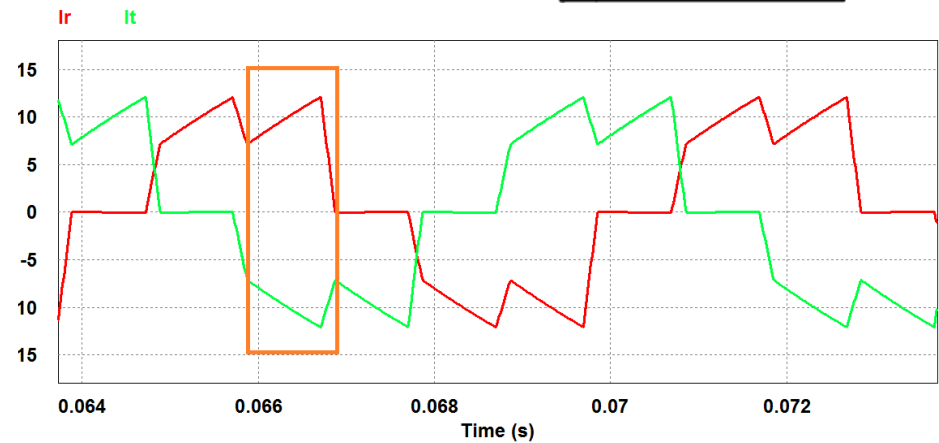
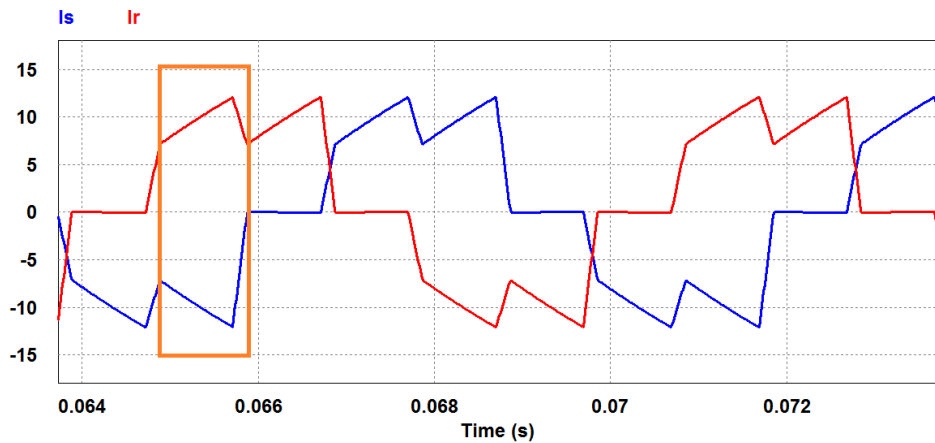
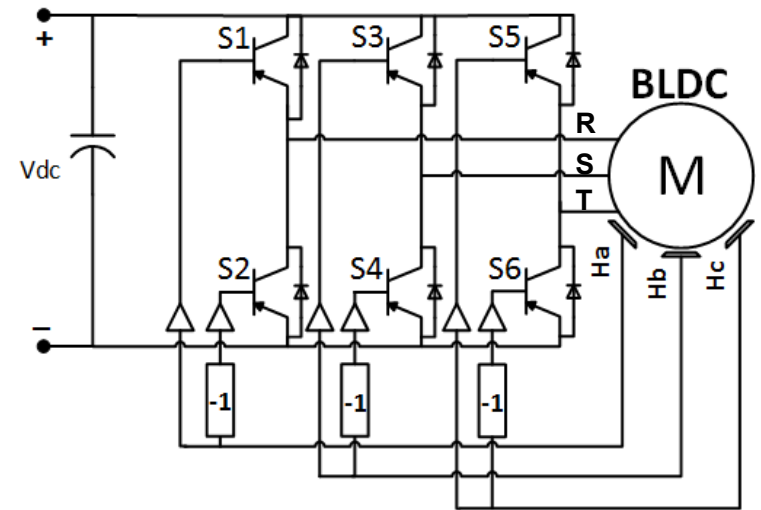
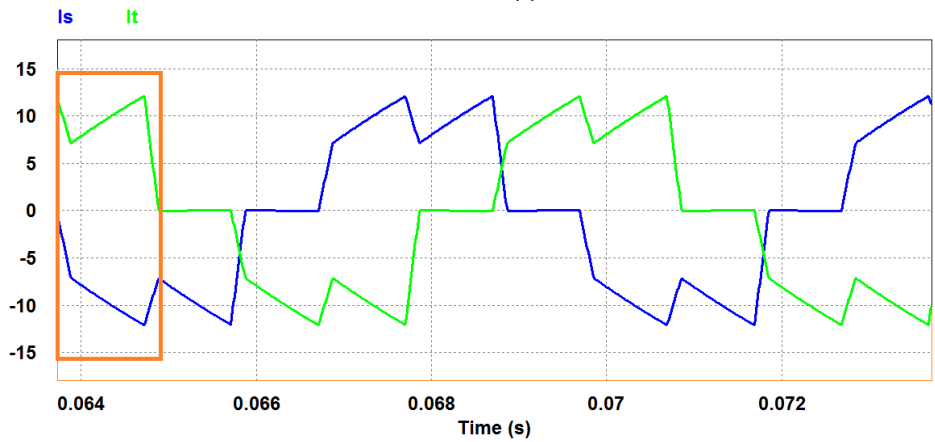


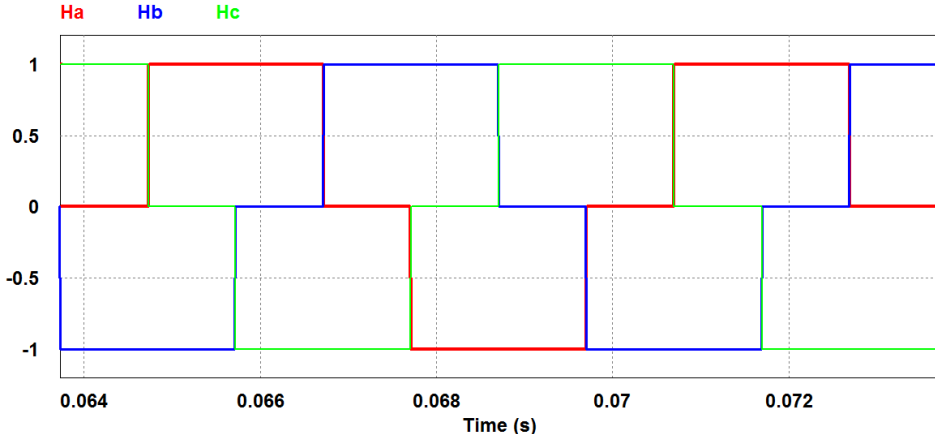


Sudut	Ha	Hb	Hc	S1	S2	S3	S4	S5	S6
0-60	0	-1	1	0	0	0	1	1	0
60-120	1	-1	0	1	0	0	1	0	0
120-180	1	0	-1	1	0	0	0	0	1
180-240	0	1	-1	0	0	1	0	0	1
240-300	-1	1	0	0	1	1	0	0	0
300-360	-1	0	1	0	1	0	0	1	0

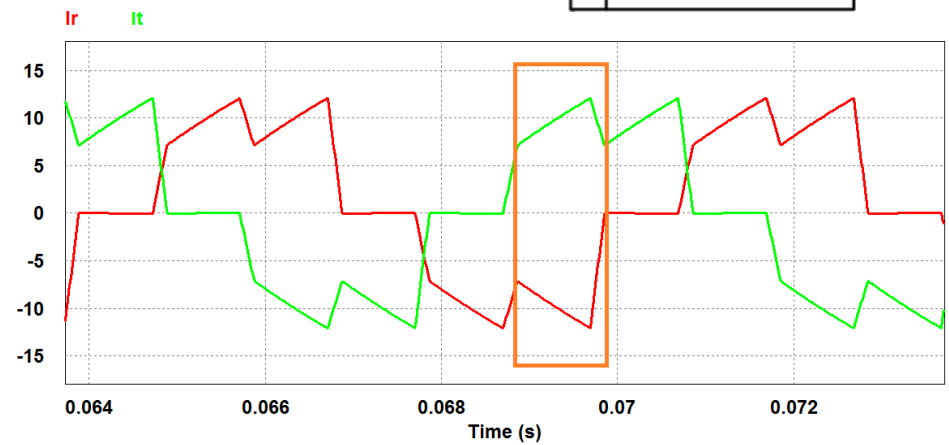
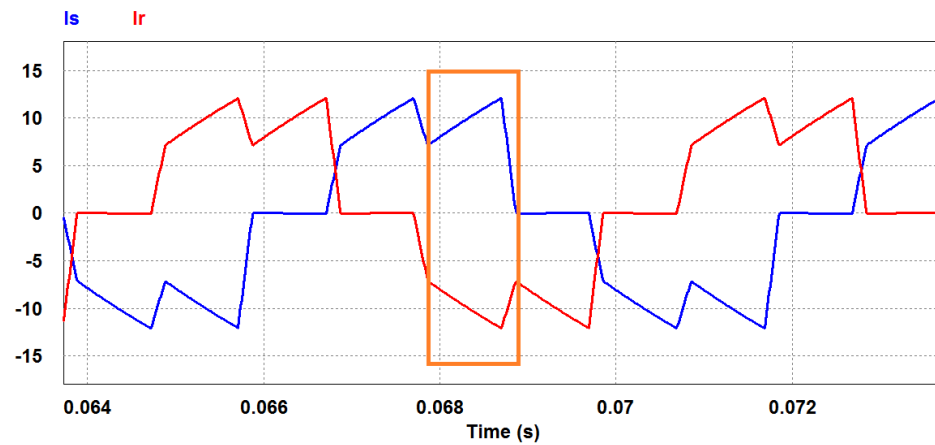
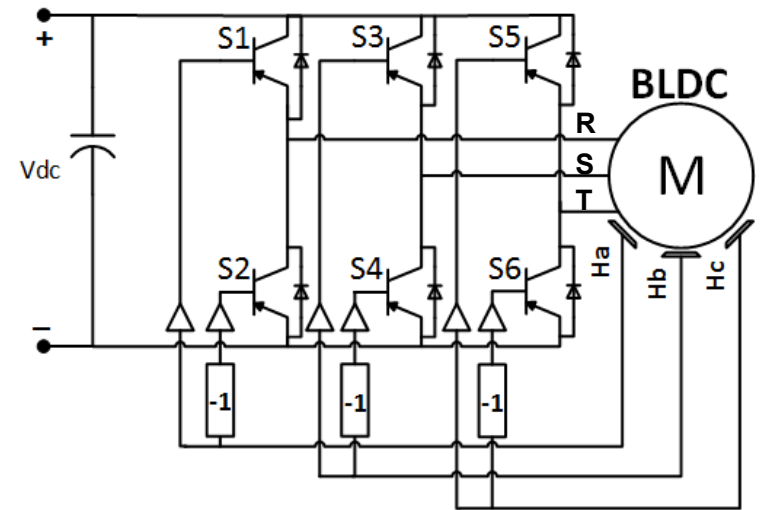
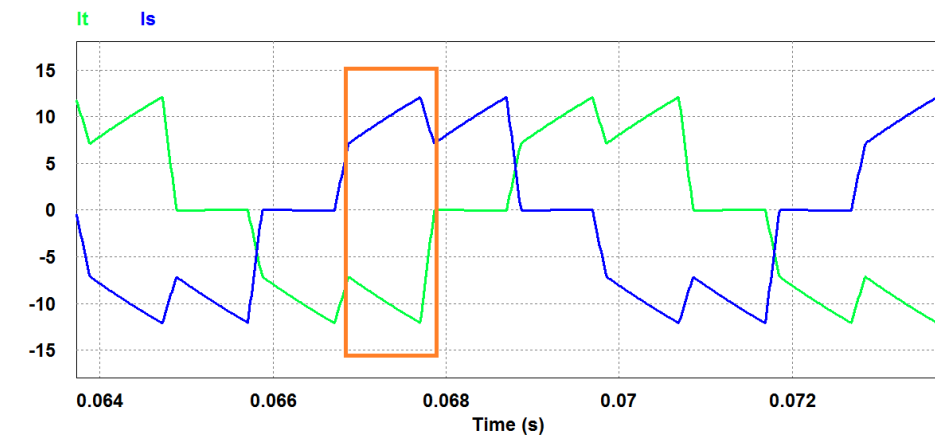


Sudut	H_a	H_b	H_c	S_1	S_2	S_3	S_4	S_5	S_6
0-60	0	-1	1	0	0	0	1	1	0
60-120	1	-1	0	1	0	0	1	0	0
120-180	1	0	-1	1	0	0	0	0	1
180-240	0	1	-1	0	0	1	0	0	1
240-300	-1	1	0	0	1	1	0	0	0
300-360	-1	0	1	0	1	0	0	1	0



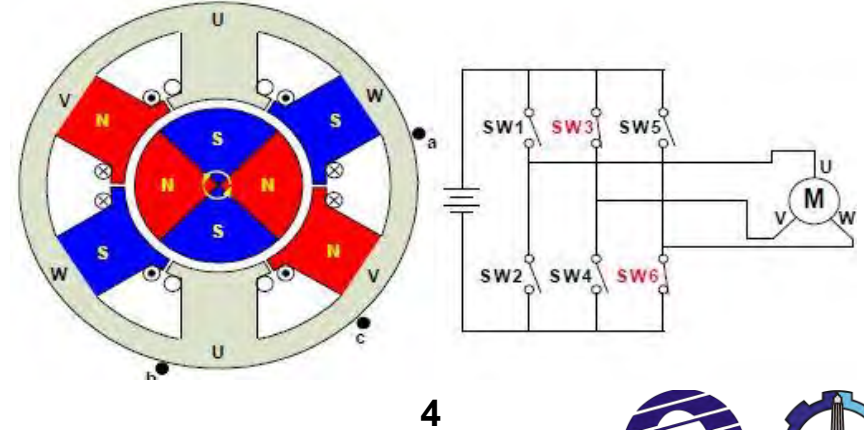
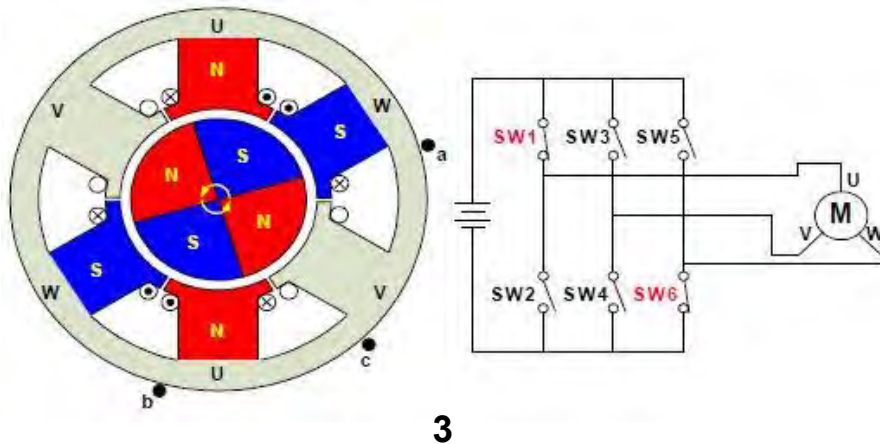
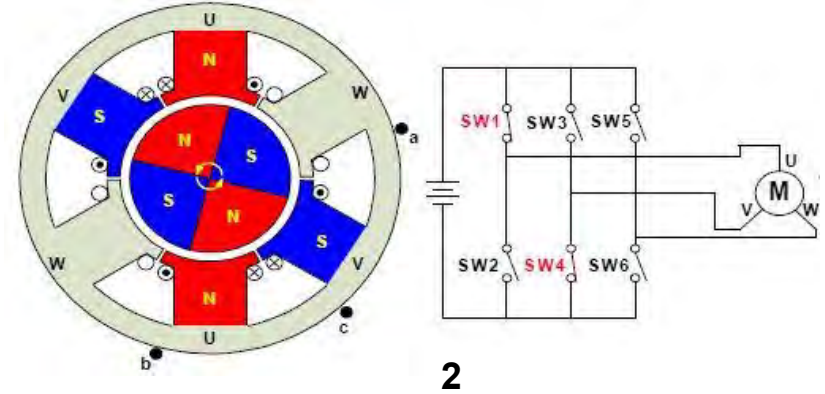
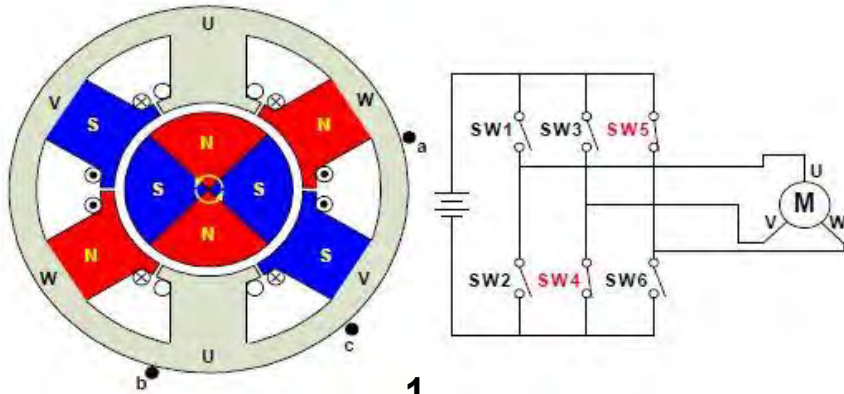


Sudut	Ha	Hb	Hc	S1	S2	S3	S4	S5	S6
0-60	0	-1	1	0	0	0	1	1	0
60-120	1	-1	0	1	0	0	1	0	0
120-180	1	0	-1	1	0	0	0	0	1
180-240	0	1	-1	0	0	1	0	0	1
240-300	-1	1	0	0	1	1	0	0	0
300-360	-1	0	1	0	1	0	0	1	0

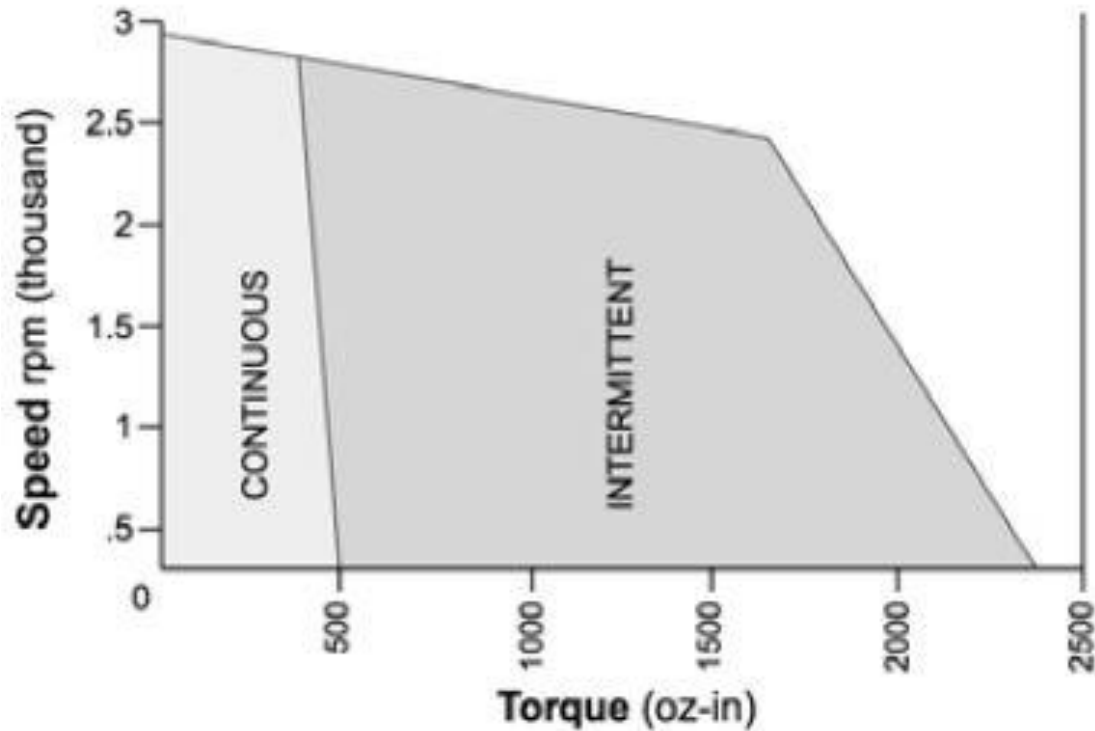


1
2
3
4

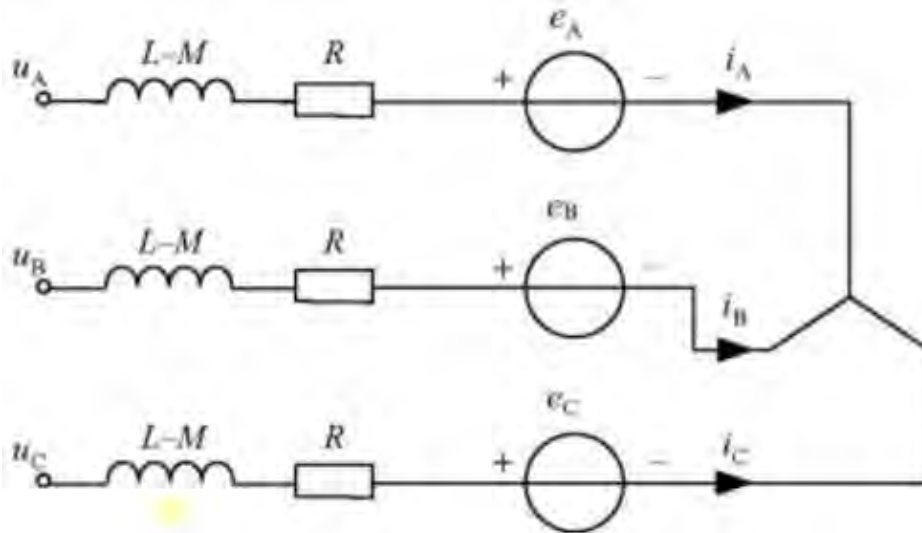
Sudut	Ha	Hb	Hc	S1	S2	S3	S4	S5	S6
0-60	0	-1	1	0	0	0	1	1	0
60-120	1	-1	0	1	0	0	1	0	0
120-180	1	0	-1	1	0	0	0	0	1
180-240	0	1	-1	0	0	1	0	0	1
240-300	-1	1	0	0	1	1	0	0	0
300-360	-1	0	1	0	1	0	0	1	0



Karakteristik Motor *Brushless* DC



Persamaan Motor *Brushless* DC



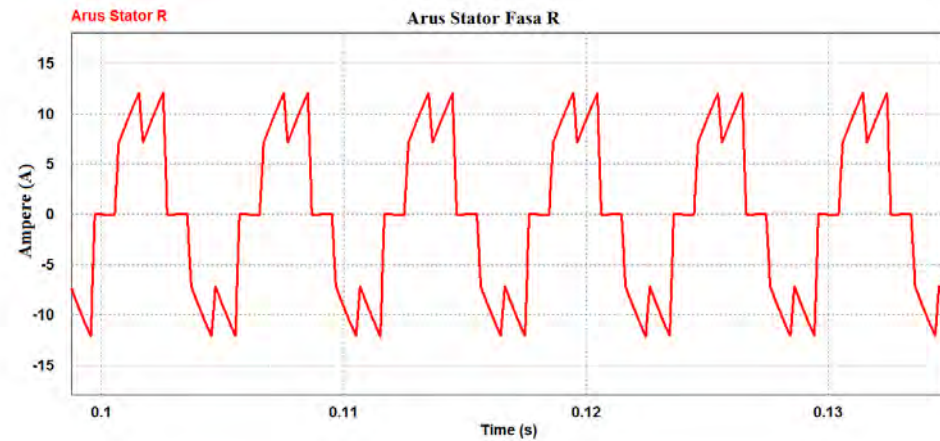
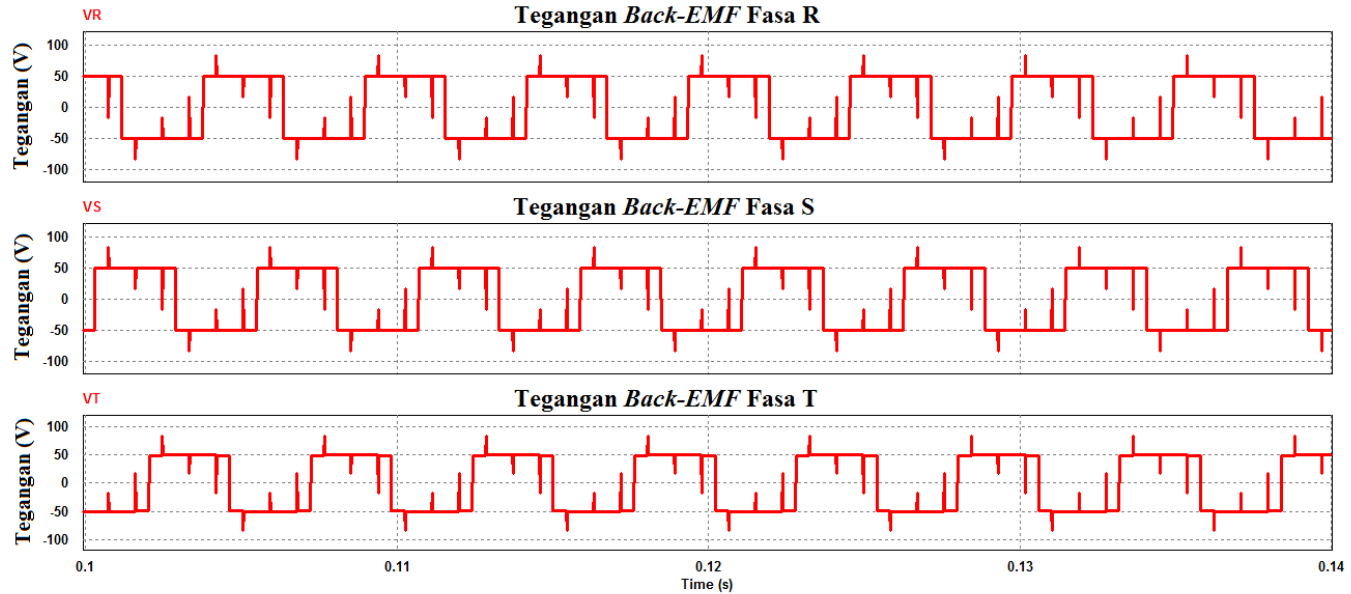
$$T_e = \frac{e_A i_A + e_B i_B + e_C i_C}{\Omega}$$

$$e_A = \omega \psi_m f_A(\theta)$$

$$T_e = \frac{e_A i_A + e_B i_B + e_C i_C}{\Omega}$$

$$u_A = R i_A + (L - M) \frac{di_A}{dt} + e_A$$

Tegangan dan Arus Motor



Perbedaan Motor

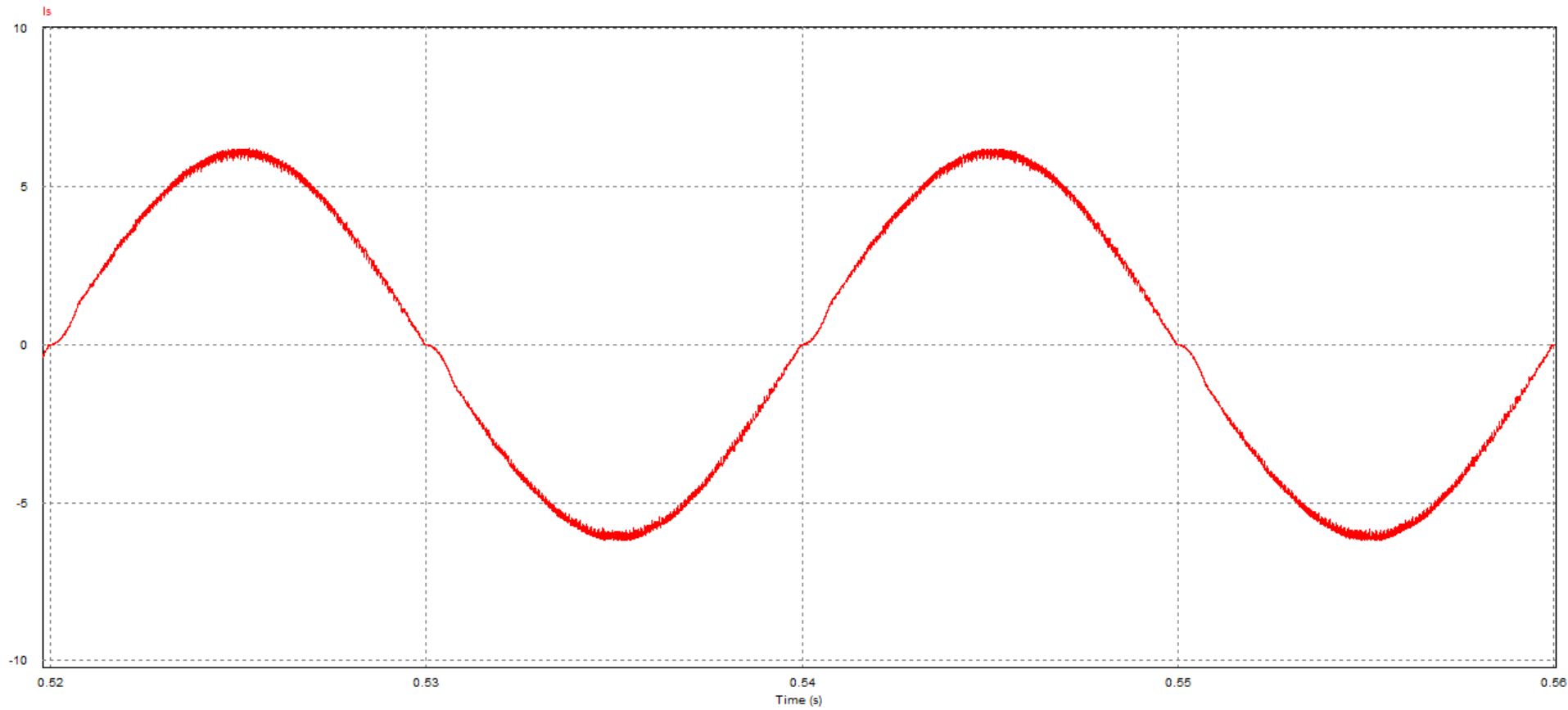
Motor DC Konvensional	Motor DC <i>Brushless</i>
Magnet permanen pada stator	Magnet permanen pada rotor
Komutasi menggunakan brush dan komutator	Komutasi secara elektrik
Rugi-rugi mekanis akibat brush	Rugi-rugi mekanis sangat minim
Kecepatan tidak terlalu tinggi	Kecepatan dapat sangat tinggi
Membalikkan putaran dengan membalik tegangan terminal	Membalikkan putaran dengan mengubah urutan sinyal Hall
Maintenance rutin	Sangat kurang memerlukan maintenance
Disipasi panas kurang baik akibat panas pada jangkar rotor	Disipasi panas cukup baik karena panas pada jangkar berada di stator



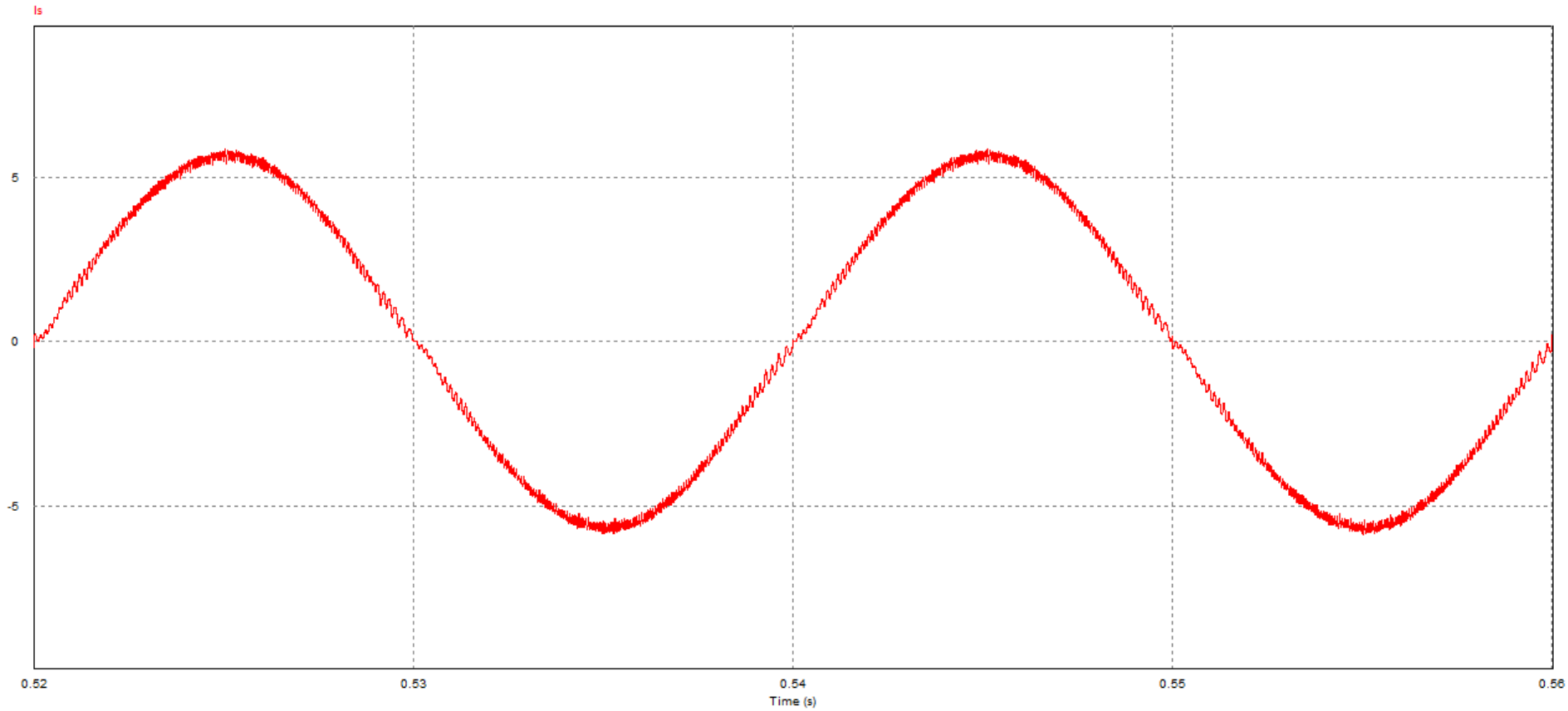
Perbedaan Motor

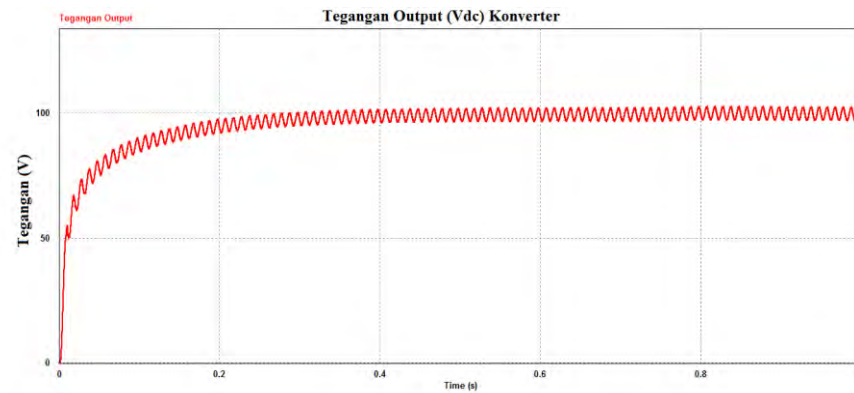
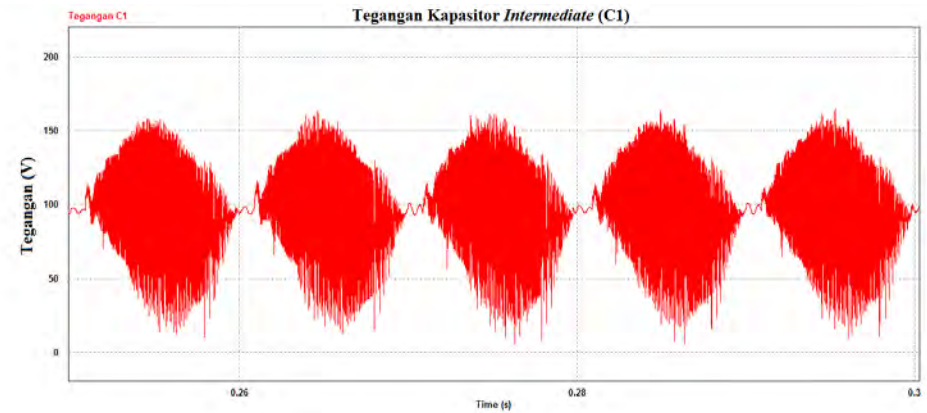
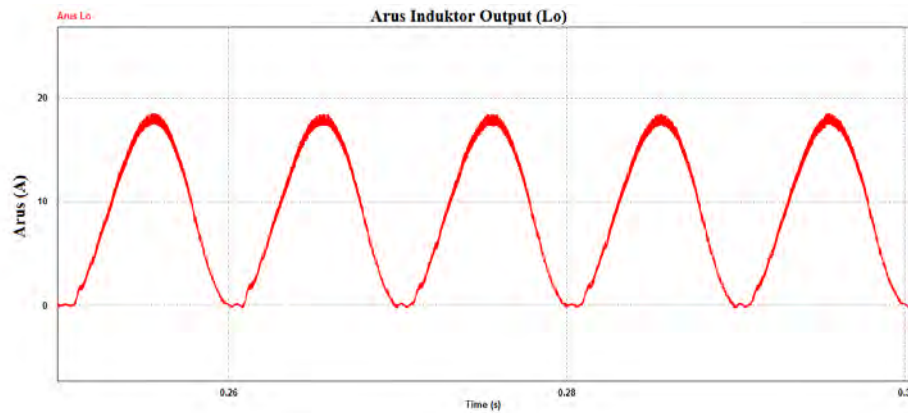
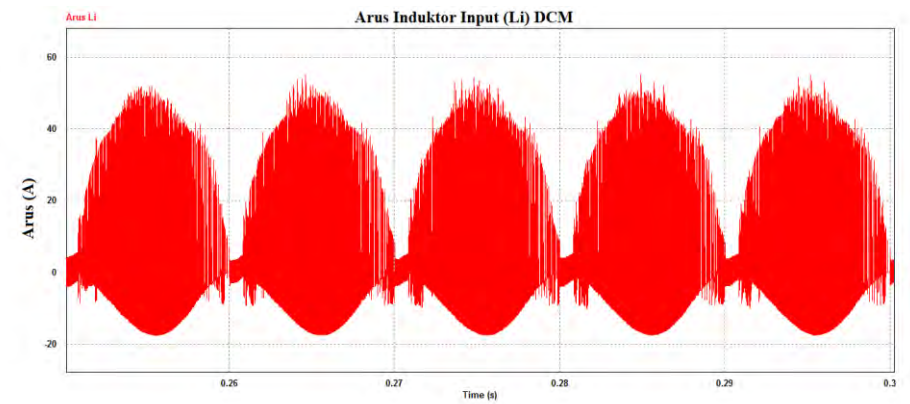
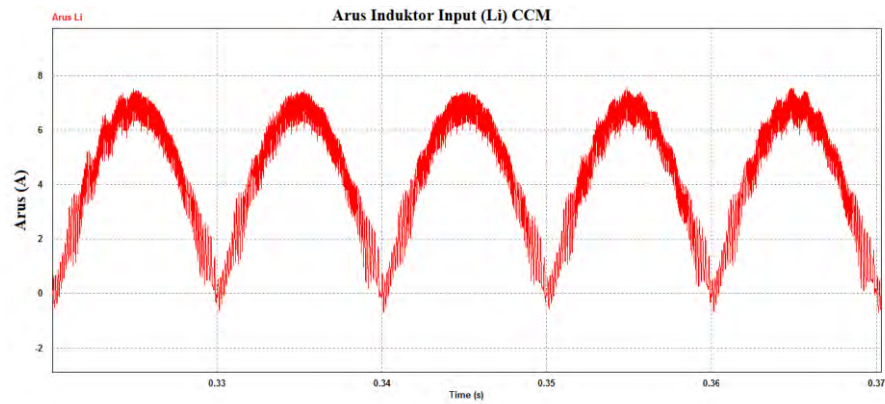
PMSM	Motor DC <i>Brushless</i>
Input Sinusoidal	Input Trapezoidal
Tidak ada Feedback sensor	Feedback sensor Hall
Kontrol lebih sulit pada penggunaan inverter	Kontrol lebih mudah
Daya besar	Daya rendah-menengah
Kebanyakan kecepatan menengah kebawah	Kecepatan dapat sampai tinggi

Mode DCM

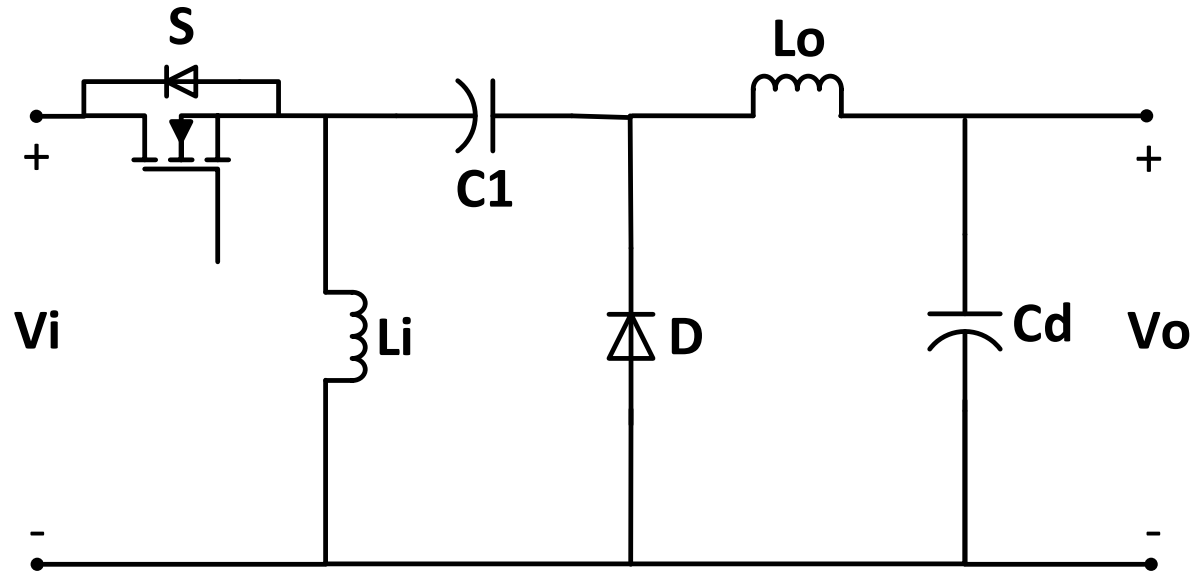


Mode CCM





Induktor Input (Li)



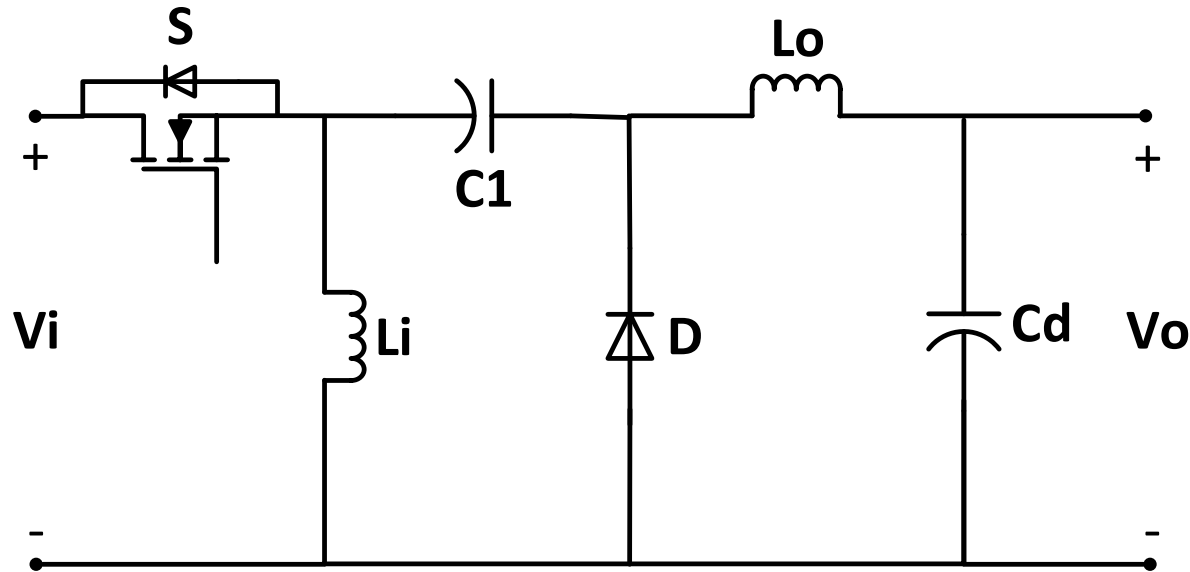
Mode CCM:

$$L_i = \frac{V_s^2}{\eta \cdot f_s \cdot P_i} \left(\frac{V_{dc}}{V_{dc} + V_{in}} \right)$$

$$L_i = \frac{162,139^2}{0,15 \cdot 20000 \cdot 900} \left(\frac{100}{100 + 162,139} \right)$$

$$L_i \text{ ccm} = 3,7143 \text{ mH}$$

Induktor Input (Li)



Mode DCM:

$$L_i = \frac{V_s^2}{\eta \cdot f_s \cdot P_i} \left(\frac{V_{dc}}{V_{dc} + V_{in}} \right)$$

$$L_{i100} = \frac{V_{avg_{min}}^2}{2 \cdot f_s \cdot P_{max}} \left(\frac{V_{dc_{max}}}{V_{dc_{max}} + V_{avg_{min}}} \right)$$

$$= 0,27857 \text{mH}$$

$$L_{i30} = \frac{V_{avg_{min}}^2}{2 \cdot f_s \cdot P_{min}} \left(\frac{V_{dc_{min}}}{V_{dc_{min}} + V_{avg_{min}}} \right)$$

$$= 39,787 \text{mH}$$

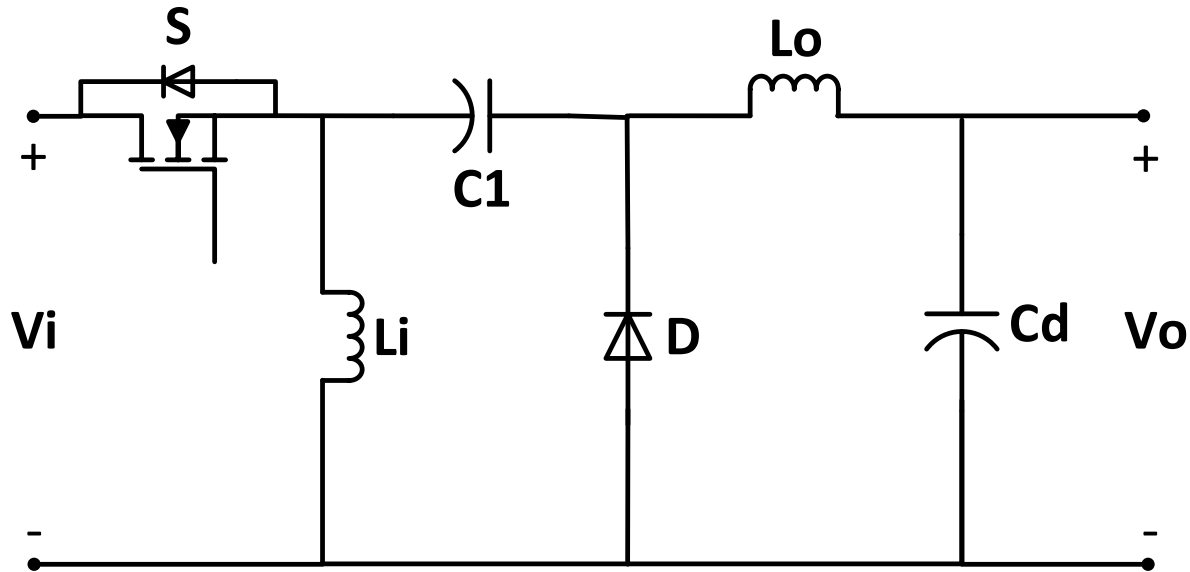
$$L_i < L_{i100}$$

$$L_i < 0,27857 \text{mH}$$

$$L_{i \text{ dcm}} = 40 \mu\text{H}$$



Induktor Output (Lo)



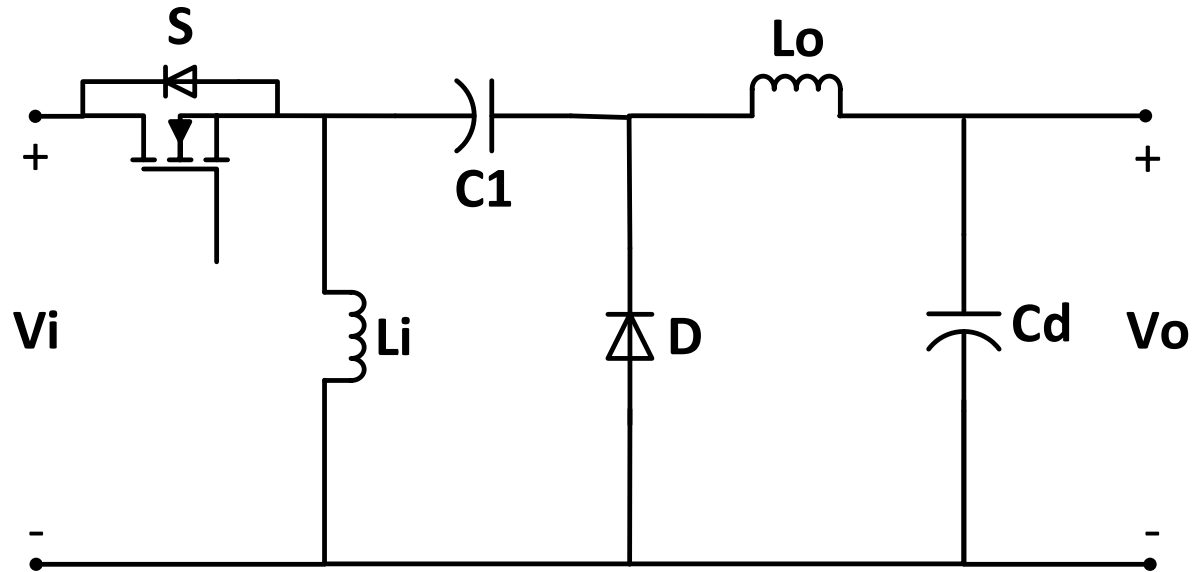
$$L_o = \frac{V_{in} \cdot D}{\Delta I_{L_o} \cdot f_s}$$

$$L_o = \frac{V_{dc_{max}}}{\eta \cdot V_{avg_{min}} \cdot f_s} \left(\frac{V_{avg_{min}}^2}{P_{max}} \right) \left(\frac{V_{dc_{max}}}{V_{dc_{max}} + V_{avg_{min}}} \right)$$

$$L_o = \frac{100}{0,15 \cdot 162,139 \cdot 20000} \left(\frac{162,139^2}{900} \right) \left(\frac{100}{100 + 162,139} \right)$$

$$L_o = 2.291 \text{ mH}$$

Kapasitor *Intermediate* (C1)

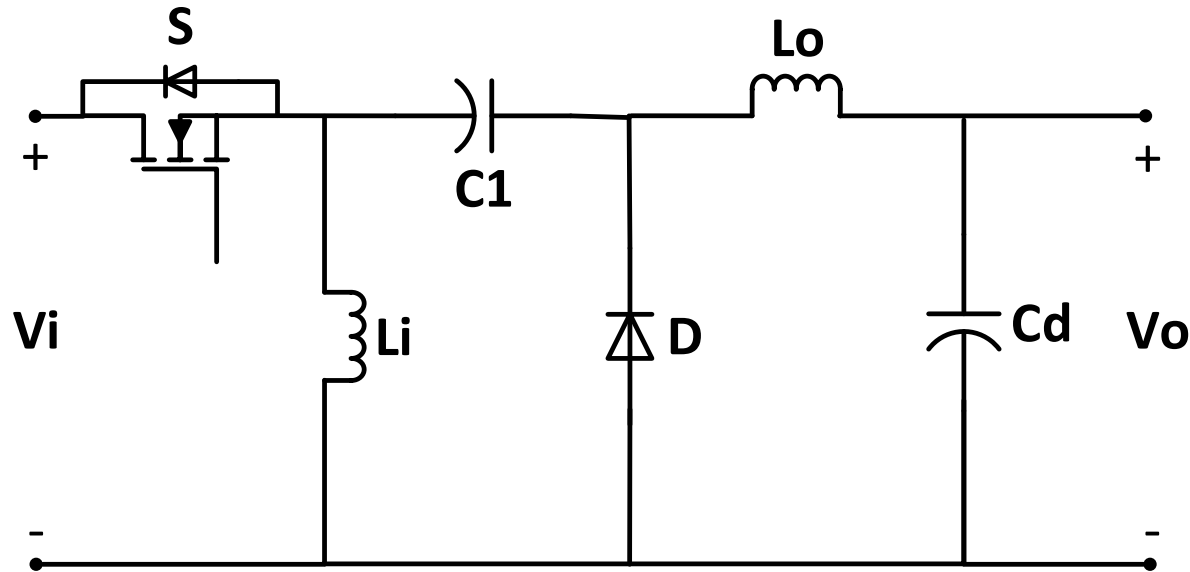


$$C_1 = \frac{V_{dc} \cdot D}{\Delta V_{C1} \cdot f_s \cdot R_L}$$

$$C_1 = \frac{P_{max}}{\eta \cdot (V_{dc_{max}} + V_{avg_{max}})^2 \cdot f_s}$$

$$C_1 = 4,05 \mu F$$

Kapasitor DC-Link (Cd)



$$C_d = \frac{P_i}{2 \cdot \pi \cdot f \cdot \Delta V_{dc} \cdot V_{dc}} = \frac{P_i}{2 \cdot \pi \cdot f_{line} \cdot \eta \cdot V_{dc}^2}$$

$$C_{d \min} = \frac{P_{\min}}{2 \cdot \pi \cdot f_{line} \cdot \eta \cdot V_{dc \min}^2}$$

$$C_{d \max} = \frac{P_{\max}}{2 \cdot \pi \cdot f_{line} \cdot \eta \cdot V_{dc \max}^2}$$

$$C_{d \min} = 0,4458 \text{ mF}$$

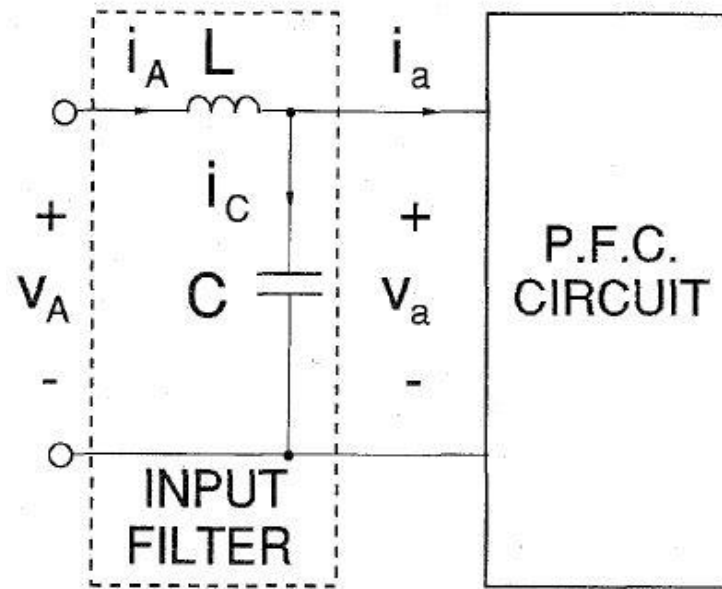
$$C_{d \max} = 5,732 \text{ mF}$$

Dipilih yang terbesar:

$$C_{d \max} = 5,732 \text{ mF}$$



Filter DC



$$C_{f \max} = \frac{I_m}{\omega \cdot V_m} \tan(\theta)$$

$$= \frac{(P_{\max} / \sqrt{2} \cdot V_s)}{2 \cdot \pi \cdot f_{\text{line}} \cdot V_m} \tan(\theta)$$

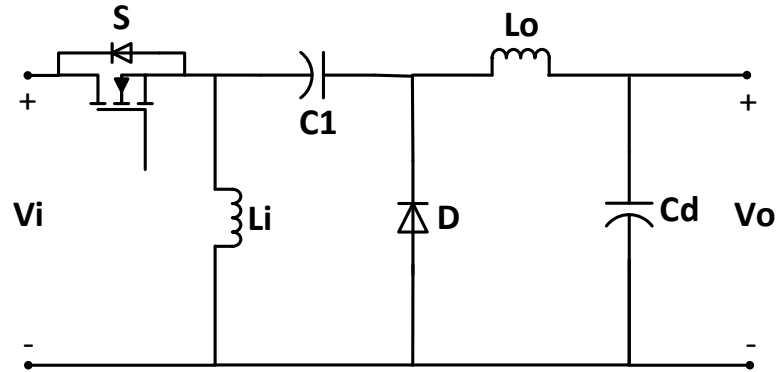
$$L_f = \frac{1}{4 \cdot \pi^2 \cdot f_c^2 \cdot C_f}$$

$$L_f = 21.13 \text{ mH}$$

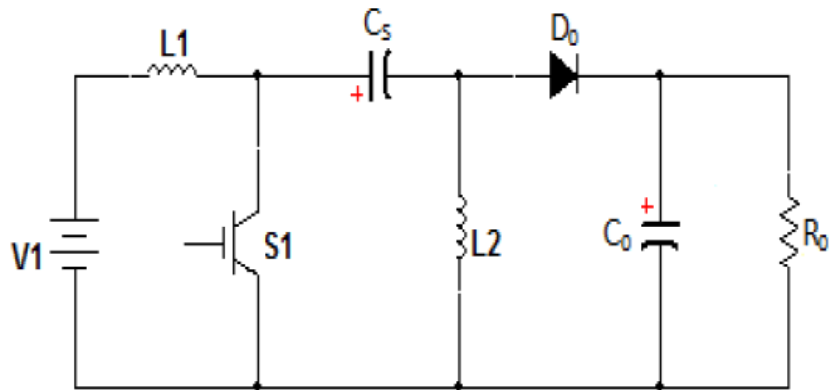
$$C_{f \max} = 516,843 \text{ nF}$$

Dipilih nilai dibawah $C_{f \max}$
 $C_f = 300 \text{ nF}$

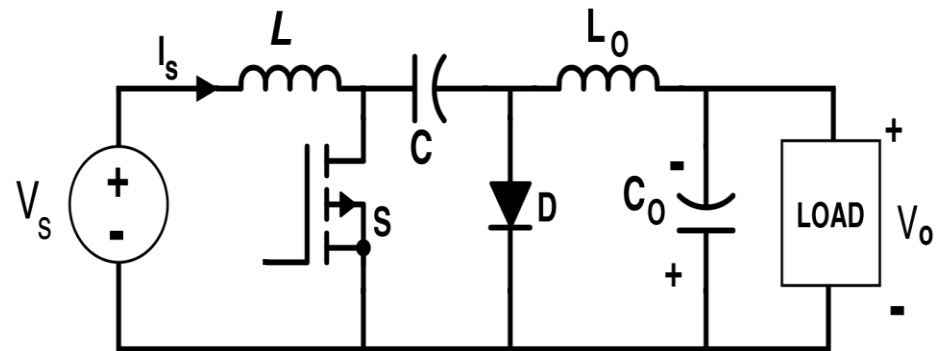
Perbedaan Konverter



Zeta



SEPIC



Cuk

Perbedaan antara metode lain

Filter Pasif	PFC Converter
Tidak Stabil	Cenderung Stabil
Existing System	Fleksibel
Tidak fleksibel	Integrated PFC & Speed Control
Daya tinggi	

THD dan PF

$$\text{THD}_I = \frac{\sqrt{\sum_{k=2}^{\infty} I_{k\text{rms}}^2}}{I_{1\text{rms}}} \cdot 100\%$$

$$\text{PF}_{\text{dist}} = \frac{1}{\sqrt{1 + (\text{THD}\%)^2}}$$

$$\text{PF}_{\text{true}} = \text{PF}_{\text{disp}} \cdot \text{PF}_{\text{dist}}$$



THD dan TDD

$$I_{\text{THD}} = \frac{\sqrt{I_2^2 + I_3^2 + I_4^2 + I_5^2 + \dots}}{I_1} \times 100\%$$

$$I_{\text{TDD}} = \frac{\sqrt{I_2^2 + I_3^2 + I_4^2 + I_5^2 + \dots}}{I_L} \times 100\%$$

IEC-61000-3-2

Harmonics [n]	Class A [A]	Class B [A]	Class C [% of fund]	Class D [mA/W]
Odd harmonics				
3	2.30	3.45	$30 \times \lambda$	3.4
5	1.14	1.71	10	1.9
7	0.77	1.155	7	1.0
9	0.40	0.60	5	0.5
11	0.33	0.495	3	0.35
13	0.21	0.315	3	3.85/13
$15 \leq n \leq 39$	$0.15 \times 15/n$	$0.225 \times 15/n$	3	$3.85/n$
Even harmonics				
2	1.08	1.62	2	-
4	0.43	0.645	-	-
6	0.30	0.45	-	-
$8 \leq n \leq 40$	$0.23 \times 8/n$	$0.345 \times 8/n$	-	-

IEEE-519-1992

Current Distortion Limits for General Distribution Systems (120 V Through 69000 V)

Maximum Harmonic Current Distortion in Percent of I_L

Individual Harmonic Order (Odd Harmonics)

I_{sc}/I_L	<11	$11 \leq h < 17$	$17 \leq h < 23$	$23 \leq h < 35$	$35 \leq h$	TDD
<20*	4.0	2.0	1.5	0.6	0.3	5.0
20<50	7.0	3.5	2.5	1.0	0.5	8.0
50<100	10.0	4.5	4.0	1.5	0.7	12.0
100<1000	12.0	5.5	5.0	2.0	1.0	15.0
>1000	15.0	7.0	6.0	2.5	1.4	20.0

Even harmonics are limited to 25% of the odd harmonic limits above.

Current distortions that result in a dc offset, e.g. half-wave converters, are not allowed.

* All power generation equipment is limited to these values of current distortion, regardless of actual I_{sc}/I_L .

Where

I_{sc} = maximum short-circuit current at PCC.

I_L = maximum demand load current (fundamental frequency component) at PCC.

TDD = Total demand distortion (RSS), harmonic current distortion in % of maximum demand load current (15 or 30 min demand).

PCC = Point of common coupling.